

**LAPORAN TAHUNAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DI SATUAN PENDIDIKAN MENENGAH (SMA-SMK)
MENYONGSONG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

TAHUN KE 1 DARI RENCANA 3 TAHUN

KETUA PENELITI	ANGGOTA
Nama : Dr. Sugiharsono, M.Si NIDN : 0028035504	Endra Murti Sagoro, M.Sc 0009048502 Barkah Lestari, M.Pd 009085406
Jurusan : Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Akuntansi-Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi	Fakultas Ekonomi

Dibiayai Oleh:
Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jendral Perguruan Tinggi
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Unggulan
Perguruan Tinggi
Nomor: 002/AUPT-BOPTN/UN34.21/2013

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan di Satuan Pendidikan Menengah (SMA-SMK) Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. SUGIHARSONO M.Pd.
NIDN : 0028035504
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Nomor HP :
Surel (e-mail) : sugiharsono@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : ENDRA MURTI SAGORO
NIDN : 0009048502
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Anggota Peneliti (2)

Nama Lengkap : BARKAH LESTARI M.Pd.
NIDN : 0009085406
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 50.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 328.712.000,00

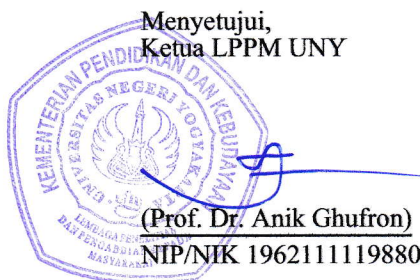


Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi, UNY

(Dr. Sugiharsono, M. Si)
NIP/NIK 19553281983031002

Yogyakarta, 25 - 11 - 2013,
Ketua Peneliti,

(Dr. SUGIHARSONO M. Si)
NIP/NIK 195503281983031002



Menyetujui,
Ketua LPPM UNY

(Prof. Dr. Anik Ghufon)
NIP/NIK 196211111988031001

RINGKASAN
PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DI SATUAN PENDIDIKAN MENENGAH (SMA-SMK)
MENYONGSONG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian antara lain yaitu: 1) mengetahui persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK) sesuai dengan kurikulum 2006 dilihat dari akreditasi sekolah, 2) mengetahui besarnya kesiapan guru dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan dilihat dari pemahaman terhadap pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan kurikulum 2006 dilihat dari akreditasi sekolah, 3) mengetahui besarnya kesiapan guru dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan dilihat dari pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran (Silabus & RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2006 dilihat dari akreditasi sekolah, 4) mengetahui besarnya kesiapan sekolah dilihat dari sarana dan prasarana yang diperlukan dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan kurikulum 2006, 5) mengetahui kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan 6) mengetahui persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK) sesuai dengan kurikulum 2013 dilihat dari akreditasi sekolah.

Pengembangan model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah dalam penelitian ini menggunakan *four-d model* (Thiaragajan et.al, 1994). Tahap-tahap *Four-D model* meliputi tahap *define, design, develop*, dan *desseminate*. Dalam penelitian ini hanya sampai tahap yang ke tiga yaitu tahap *develop*. Pada penelitian pengembangan ini terdapat 16 sekolah dari masing-masing SMA dan SMK yang ada di DIY baik negeri maupun swasta.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu; a) Persepsi guru dan kepala sekolah SMA dan SMK diperoleh skor guru SMA berakreditasi A sebesar 18,19 dan akreditasi B sebesar 17,85. Guru SMK akreditasi A sebesar 18,63 dan SMK akreditasi B sebesar 18,47. Skor kepala sekolah SMA akreditasi A sebesar 18,51 dan akreditasi B skor 18,46. Sedangkan untuk SMK akreditasi A 18,63 dan akreditasi B sebesar 18,56. b) Kesiapan guru SMA-SMK dari pemahaman termasuk dalam kategori “sedang”. Dengan skor 5,60 SMA akreditasi A; 5,63 SMA akreditasi B; 5,59 SMK akreditasi A dan 5,58 SMK akreditasi B. c) Kesiapan guru dilihat dari pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) termasuk dalam kategori “sedang”, dengan skor untuk SMA akreditasi A dan B sebesar 13,61 dan 13,33. Perolehan skor SMK akreditasi A dan B sebesar 15,55 dan 15,17. d) Kesiapan jika dilihat dari sarana dan prasarana termasuk dalam kategori “sedang” dengan skor SMA akreditasi A sebesar 33,33 dan akreditasi B sebesar 22,22. Sedangkan untuk SMK akreditasi A sebesar 54,54 dan akreditasi B sebesar 16,66. 5) Kendala utama yang dihadapi di SMA yaitu kurangnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran (83,33%) dan adanya keterbatasan waktu (83,33%). Sedangkan kendala utama yang dihadapi di SMK yaitu belum adanya dukungan dana dari sekolah (66,66%). e) Persepsi guru dan kepala sekolah SMA dan SMK jika dilihat berdasarkan akreditasi sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan dalam menyongsong kurikulum 2013 termasuk dalam kategori “sedang”. Dengan perolehan skor untuk guru SMA berakreditasi A sebesar 17,89 dan SMA berakreditasi B dengan skor 17,35. Sedangkan untuk guru SMK berakreditasi A sebesar 18,12 dan SMK berakreditasi B sebesar 18,56. Sementara itu, persepsi kepala sekolah SMA berakreditasi A sebesar 18,03 dan SMA berakreditasi B dengan skor 17,64. Sedangkan untuk SMK berakreditasi A sebesar 18,23 dan SMK berakreditasi B sebesar 17,91.

Kata kunci: Pendidikan kewirausahaan, SMA-SMK, Kurikulum 2013

PRAKATA

Alhamdulillah, peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Evaluasi Implementasi Program Pendidikan Ekonomi Kreatif di Satuan Pendidikan SMA/SMK Sebagai Bahan Pengembangan Model Pendidikan Ekonomi Kreatif di SMA/SMK, Daerah Istimewa Yogyakarta" pada tahun pertama dengan baik.

Terselesaikannya penelitian ini, di samping karena upaya-upaya yang sudah kami lakukan dengan kerja keras dan kerja sama kami, juga berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian laporan ini, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta sebagai atasan tertinggi di institusi kami yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang juga ikut memberikan bantuan kepada kami baik fasilitas maupun lainnya demi terselesaikannya keseluruhan penelitian ini.
3. Para narasumber yang juga memberikan masukan pada saat seminar proposal dan seminar hasil dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian ini.
4. Para peserta seminar proposal dan laporan penelitian yang juga banyak membantu memberi masukan-masukan yang berharga demi lancarnya penelitian dan demi terselesaikannya laporan penelitian ini.
5. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu di sini.

Atas amal baik mereka semua, mudah-mudahan Allah SWT. memberikan balasan yang setimpal.

Kami, peneliti, menyadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangannya. Saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan dan sempurnanya laporan penelitian ini. Mudah-mudahan laporan penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi kami para peneliti.

Yogyakarta, 25 November 2013
Ketua Peneliti,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 1955328 198303 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
A. Kajian Pustaka	5
1. Landasan Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan	5
2. Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan	8
B. Kerangka Berpikir Penelitian	10
 BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	 11
A. Tujuan Penelitian	11
B. Manfaat Penelitian	12
 BAB IV METODE PENELITIAN	 13
A. Model Pengembangan	13
B. Prosedur Pengembangan	16
C. Tahapan Penelitian	19
D. Populasi Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data	21
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	 26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	37
 BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	 45
A. Tahun Kedua	45
B. Tahun Ketiga	45
 BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	 46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
 DAFTAR PUSTAKA.....	 48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Tahapan Penelitian	19
Tabel 2.	Kriteria Penilaian	22
Tabel 3.	Persepsi guru dan kepala sekolah sesuai kurikulum 2006	23
Tabel 4.	Penilaian Tingkat Kesiapan Pemahaman Guru SMA-SMK	23
Tabel 5.	Penilaian Pengintegrasian Nilai-Nilai dalam Silabus	24
Tabel 6.	Penilaian Pengintegrasian Nilai-Nilai dalam RPP	24
Tabel 7.	Persepsi guru dan kepala sekolah sesuai kurikulum 2013	25
Tabel 8.	Daftar SMA dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan	27
Tabel 9.	Daftar SMK dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan	28
Tabel 10.	Data Persepsi Guru SMA/SMK sesuai Kur. 2006	29
Tabel 11.	Data Persepsi Kepsek SMA/SMK sesuai Kur. 2006	30
Tabel 12.	Kesiapan Guru SMA/SMK dilihat dari Pemahaman	31
Tabel 13.	Kesiapan Guru SMA/SMK Pengintegrasian dlm Silabus	32
Tabel 14.	Kesiapan Guru SMA/SMK Pengintegrasian dlm RPP	33
Tabel 15.	Sarana dan Prasarana	34
Tabel 16.	Kendala yang dihadapi Sekolah	35
Tabel 17.	Kendala yang dihadapi Kepala Sekolah	36
Tabel 18.	Kendala yang dihadapi Guru	37
Tabel 19.	Persepsi Guru dan Kepala Sekolah Perakreditasi (Kur. 2006)	38
Tabel 20.	Kesiapan Pemahaman Guru Perakreditasi	39
Tabel 21.	Kesiapan Pengintegrasian dalam Silabus dan RPP Perakreditasi	40
Tabel 22.	Sarana dan Prasarana Perakreditasi	41
Tabel 23.	Kendala Sekolah Perakreditasi	42
Tabel 24.	Persepsi Guru dan Kepala Sekolah Perakreditasi (Kur. 2013)	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	10
Gambar 2. Tahapan Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	51
Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksana beserta Kualifikasinya	68
Lampiran 3. Data Penelitian	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

RPJMN 2010-2014, menetapkan pentingnya peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, terjangkau, relevan, dan efisien menuju terangkatnya kesejahteraan hidup rakyat, kemandirian, keluhuran budi pekerti, dan karakter bangsa yang kuat. Pembangunan bidang pendidikan diarahkan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang didukung keselarasan antara ketersediaan tenaga terdidik dengan kemampuan: 1) menciptakan lapangan kerja atau kewirausahaan, 2) menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja. UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan RPJM 2010-2014 dan UU No 20 Tahun 2003, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, menunjukkan bahwa bahwa pendidikan di setiap satuan atau jenjang, termasuk satuan pendidikan menengah (SMA-SMK) harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat (Ali Ibrahim Akbar, 2000), ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 persen oleh *hard skill* dan sisanya 80 persen oleh *soft skill*.

Penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada beberapa paradigma universal, maka dari itu perlu diperhatikan peserta didik sebagai subjek merupakan penghargaan terhadap peserta didik sebagai manusia yang utuh. Peserta didik memiliki hak untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal dalam aspek kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan kinestetik. Paradigma ini merupakan fondasi dari pendidikan kreatif yang

mengidamkan peserta didik menjadi subyek pembelajar sepanjang hayat yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan. Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna.

Pendidikan multimakna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi perkerti luhur, dan watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*) termasuk kecakapan berwirausaha. Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong peserta didik menjadi subyek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha. Untuk mencapai hal tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan model pendidikan kewirausahaan yang dikemas sedemikian rupa mampu memenuhi tuntutan tujuan pendidikan nasional.

Agar bisa mengembangkan model pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan tuntutan tujuan pendidikan nasional perlu dilakukan penelitian awal yang terkait dengan kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan program pendidikan kewirausahaan. Hal ini sesuai mandat KEMENDIKNAS untuk melakukan pemetaan kondisi sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan agar terlihat kesiapan pada setiap komponen tersebut. Selanjutnya, setelah pemetaan dilakukan maka akan dapat dilakukan penguatan pada komponen yang belum sinkron dengan pendidikan kewirausahaan, sehingga terumuskan model pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, sesuai dengan kondisi sekolah dan sesuai dengan rancangan kurikulum 2013 yang mana mata pelajaran kewirausahaan menjadi mata pelajaran wajib di SMA dan SMK.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru masih mengalami kesulitan dalam mengimplmentasikan pendidikan kewirausahaan.
2. Pola 2ance siswa masih jauh terhadap bidang kewirausahaan.
3. Kebijakan pemerintah dalam kurikulum 2013 memasukan pelajaran kewirausahaan menjadi mata pelajaran wajib di SMA dan SMK.

4. Belum adanya peserta didik yang menjadi subyek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha baik di SMA maupun SMK.
5. Belum terlaksananya pengaktualisasian peserta didik secara optimal dalam aspek kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan kinestetik.
6. Belum terdapat model tentang pendidikan kewirausahaan baik di SMA maupun SMK.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada di atas, penelitian ini dibatasi pada belum adanya model tentang pendidikan kewirausahaan yang dapat digunakan di SMA maupun di SMK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, sebagai penelitian pendahuluan sebelum pengembangan model maka pada tahun pertama ini di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK) sesuai dengan kurikulum 2006 dilihat dari akreditasi sekolah?
2. Seberapa besar kesiapan guru dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan dilihat dari pemahaman terhadap pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan kurikulum 2006 dilihat dari akreditasi sekolah?
3. Seberapa besar kesiapan guru dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan dilihat dari pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran (Silabus & RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2006 dilihat dari akreditasi sekolah?
4. Seberapa besar kesiapan sekolah dilihat dari sarana dan prasarana yang diperlukan dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan kurikulum 2006?
5. Kendala apakah yang dihadapi sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006?

6. Bagaimanakah persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK) sesuai dengan kurikulum 2013 dilihat dari akreditasi sekolah?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Landasan Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan

RPJMN 2010 – 2014, telah menetapkan sebanyak 6 substansi inti program aksi bidang pendidikan sebagaimana yang disajikan dalam cuplikan dokumen berikut: Ilustrasi 1: Substansi Inti Program Aksi Bidang Pendidikan RPJMN Tahun 2010 – 2014. Prioritas 2: Pendidikan menyatakan bahwa peningkatan Akses pendidikan yang berkualitas, terjangkau, relevan, dan efisien menuju terangkatnya kesejahteraan hidup rakyat, kemandirian, keluhuran budi pekerti, dan karakter bangsa yang kuat. Pembangunan bidang pendidikan diarahkan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang didukung keselarasan antara ketersediaan tenaga terdidik dengan kemampuan: 1) menciptakan lapangan kerja atau kewirausahaan, 2) menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja. Oleh karena itu, substansi inti program aksi bidang kependidikan yang terkait dengan pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum: Penataan ulang kurikulum sekolah yang dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, dan sekolah sehingga dapat mendorong penciptaan hasil didik yang mampu menjawab kebutuhan SDM untuk mendukung pertumbuhan nasional dan daerah dengan memasukkan pendidikan kewirausahaan (diantaranya dengan mengembangkan model (*link and match*)).
- b. Visi dan Misi Departemen/Kementerian Pendidikan Nasional

Visi Departemen/Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2025 adalah Menghasilkan Insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna). Sementara Visi Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2014 adalah terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional yaitu layanan pendidikan yang tersedia secara merata di seluruh pelosok nusantara, terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, berkualitas dan relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha dan dunia industri, setara bagi warga negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan

memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, geografi, dan sebagainya, dan memberikan kepastian bagi warga negara Indonesia untuk mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri.

c. Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat dan menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, mandiri, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia.

d. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

Dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 ditegaskan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

e. Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan.

Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995 ini memberikan arah dalam melaksanakan gerakan memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan di sektor masing-masing sesuai dengan tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya dibawah koordinasi Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil. Melalui gerakan ini diharapkan budaya kewirausahaan akan menjadi bagian dari etos kerja masyarakat dan bangsa sehingga dapat melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang handal, tangguh dan mandiri.

- f. Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Koperasi dan UKM dan Menteri Pendidikan Nasional No. 02/SKB/MENEG/VI/2000 dan No. 4/U/SKB/2000 tertanggal 29 Juni 2000 tentang Pendidikan Perkoperasian dan Kewirausahaan.

Tujuan dari SKB adalah (a) memasyarakatkan dan mengembangkan perkoperasian dan kewirausahaan melalui pendidikan, (b) menyiapkan kader-kader koperasi dan wirausaha yang profesional, (c) menumbuhkembangkan koperasi, usaha kecil, dan menengah untuk menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan profesional dalam tatanan ekonomi kerakyatan.

- g. Pidato Presiden pada Nasional Summit Tahun 2010 telah mengamanatkan perlunya penggalakan jiwa kewirausahaan dan metodologi pendidikan yang lebih mengembangkan kewirausahaan.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan, Pasal 4 butir (d) kreativitas dan inovasi dalam menjalani kehidupan, butir (e) tingkat kemandirian serta daya saing, dan butir (f) kemampuan untuk menjamin keberlanjutan diri dan lingkungannya.
- i. Uji Publik Rancangan Kurikulum 2013

Dalam bahan uji 7ancer kurikulum 2013, Nampak bahwa terkait dengan pendidikan kewirausahaan ada perubahan yang cukup signifikan. Perubahan terletak pada kompetensi kewirausahaan, yang dalam kurikulum 2006 hanya ada satu Kompetensi Dasar yang dimasukkan dalam, mata pelajaran ekonomi. Dalam kurikulum 2013, kewirausahaan menjadi mata kuliah tersendiri yang dipadukan dengan prakarya dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap minggu. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan menjadi mata pelajaran wajib di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK). Hal ini tentu membawa konsekweksi terkait dengan model pendidikan kewirausahaan.

2. Konsep Kewirusahaan dan Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian dan Ciri-ciri Wirausaha

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih terus berkembang. Wirausahawan adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau

hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan, mengelola, dan mengendalikan semua usahanya, sedangkan kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bercipta, berkarya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seseorang yang memiliki sikap dan jiwa wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya.

Wirausahawan adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses.

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif, sedangkan yang dimaksudkan dengan wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan, serta memiliki sifat, watak, dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses/meningkatkan pendapatan. Esensi dari kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing. Meredith (2006) memberikan ciri-ciri seseorang yang memiliki jiwa wirausaha (*8ancer8n8t8r*) sebagai orang yang (1) percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) berani mengambil risiko, (4) berjiwa kepemimpinan, (5) berorientasi ke depan, dan (6) keorisinal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi wirausaha yang berhasil, syarat utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa

dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Seperti telah dikemukakan, bahwa seseorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (*start up*), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*), kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko (*risk bearing*) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya.

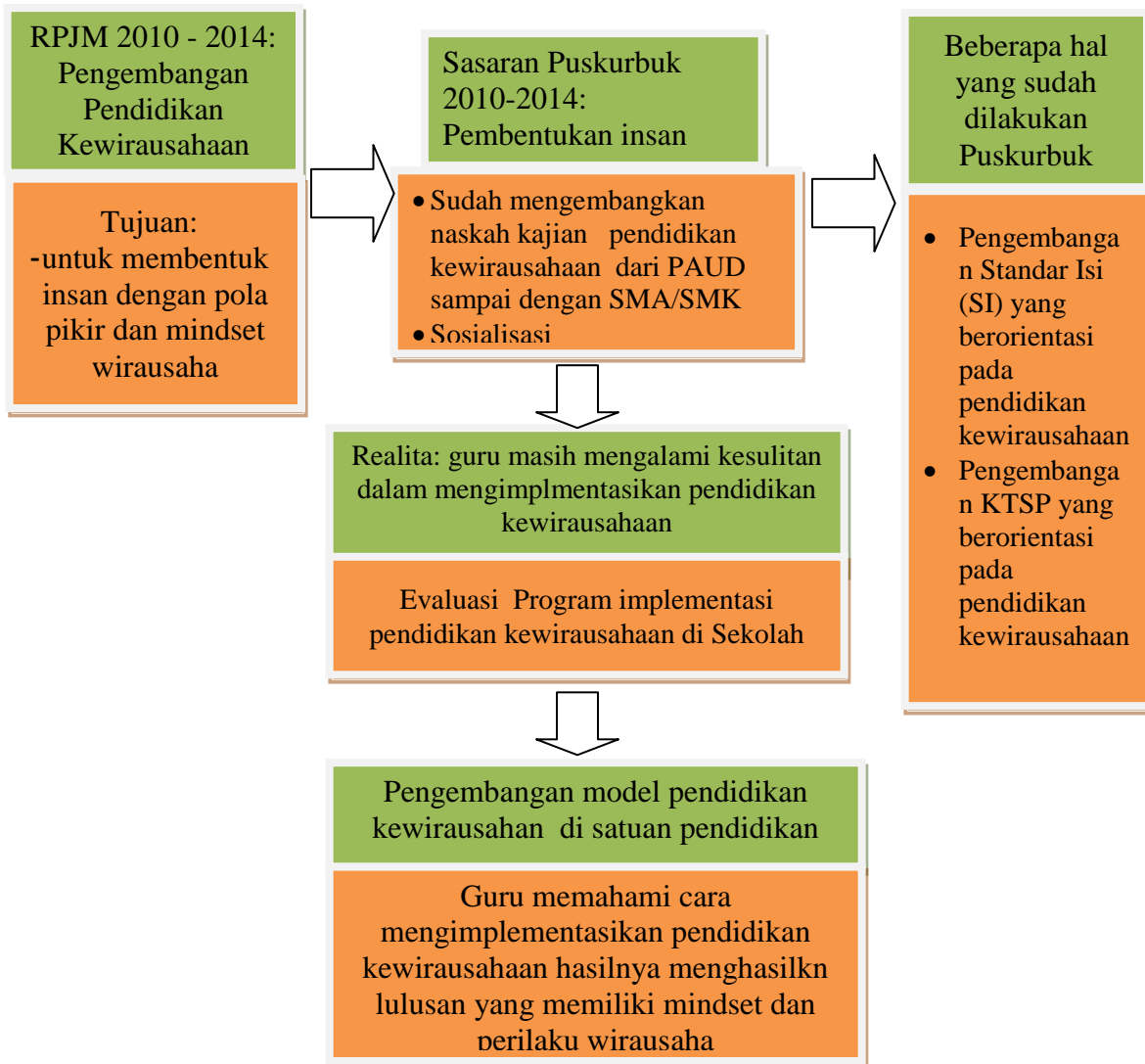
b. Metodologi Pendidikan Kewirausahaan

Prinsip Penerapan Metode Pendidikan Kewirausahaan

- 1) Berlandaskan nilai dan karakter bangsa (*sense of national identity*)
- 2) Memberi ruang terbuka untuk tumbuhnya dan menghargai karakter kewirausahaan dan pengembangan diri di mana guru atau pendidik harus selalu siap memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertanya atau mempertanyakan sesuatu, menyampaikan gagasan atau aspirasi kreatif meskipun berlawanan dengan norma atau tata tertib serta segenap komponen 9ancer sekolah yang sudah mapan.
- 3) Ikut bertanggung jawab untuk berperan membuat perubahan pada komunitas
- 4) Bertahap artinya bahwa penerapan metode Pendidikan kewirausahaan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan tingkatan pendidikan dan kondisi riil dari siswa maupun situasi lingkungannya, dan secara sistematis terpadu, serta penuh komitmen dan disiplin dari lembaga, pendidik dan stakeholder sekolah atau lembaga pendidikan agar seluruh program dan agenda pendidikan kewirausahaan ini dapat terselenggara dengan optimal.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka 10ance penelitian sebagai berikut.



Gambar 1: Kerangka Pikir Peneltian

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk tiga tahun, berikut ini adalah tujuan penelitian pertama.

1. Pada tahun pertama, penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk:
 - a. Mengetahui persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK) sesuai dengan kurikulum 2006 dilihat dari akreditasi sekolah.
 - b. Mengetahui besarnya kesiapan guru dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan dilihat dari pemahaman terhadap pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan kurikulum 2006 dilihat dari akreditasi sekolah.
 - c. Mengetahui besarnya kesiapan guru dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan dilihat dari pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran (Silabus & RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2006 dilihat dari akreditasi sekolah.
 - d. Mengetahui besarnya kesiapan sekolah dilihat dari sarana dan prasarana yang diperlukan dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan kurikulum 2006.
 - e. Mengetahui kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006.
 - f. Mengetahui persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK) sesuai dengan kurikulum 2013 dilihat dari akreditasi sekolah.
2. Pada Tahun kedua, penelitian dirancang dengan tujuan untuk:
 - a. Menemukan model pendidikan kewirausahaan yang seperti apakah yang cocok untuk satuan pendidikan menengah (SMA-SMK)
 - b. Menemukan langkah-langkah untuk mengimplementasikan model pendidikan kewirausahaan yang telah dikembangkan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK).

- c. Mengembangkan perangkat yang diperlukan untuk implementasi model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK).
 - d. Mengembangkan Instrumen penilaian model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK).
3. Pada Tahun ketiga, penelitian dirancang dengan tujuan untuk:
- a. Menemukan seperangkat data tentang hasil implementasi model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK) .
 - b. Menemukan seperangkat data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-/SMK).
 - c. Menemukan hasil penyempurnaan model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK).

B. Manfaat Penelitian

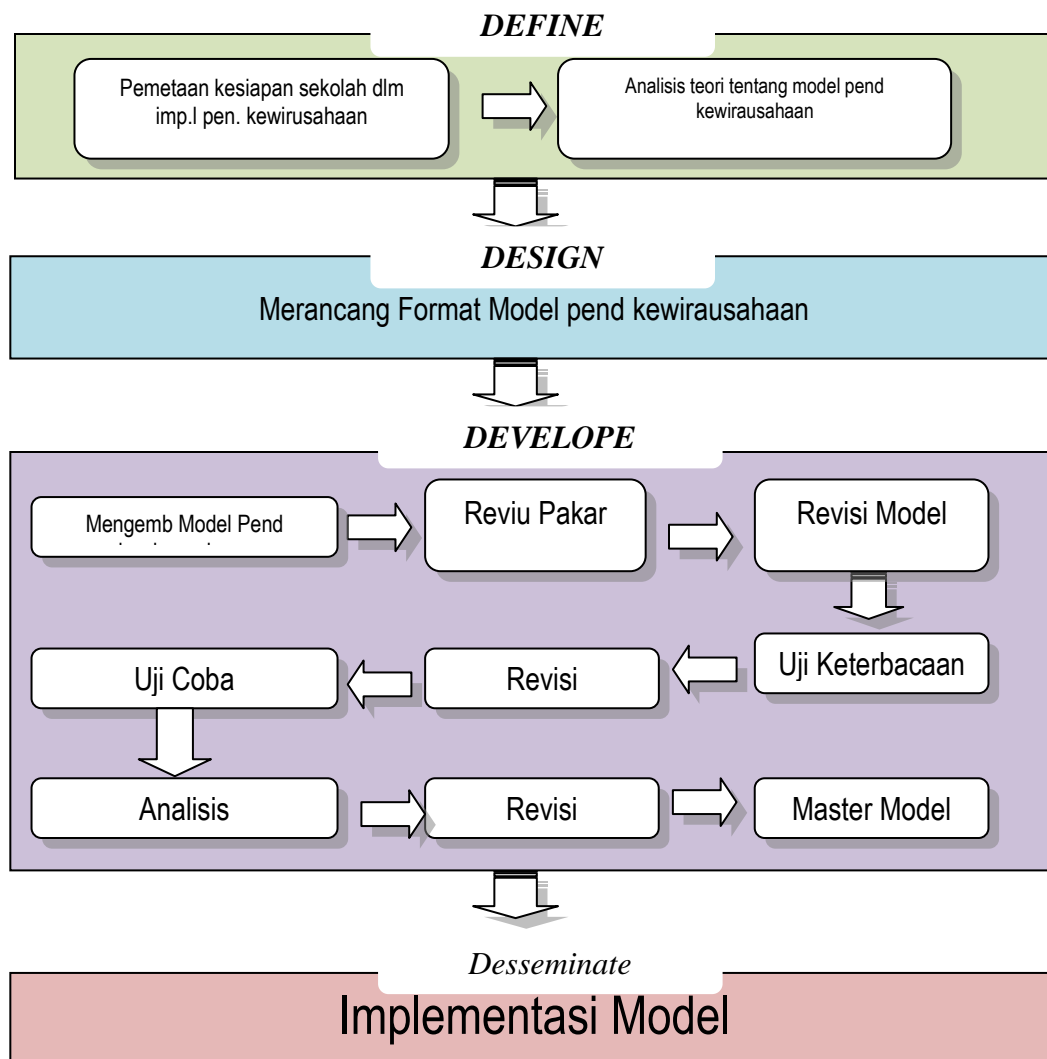
Penelitian yang berjudul Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan Di Satuan Pendidikan Menengah (SMA-SMK) Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013 ini terdapat beberapa manfaat, antara lain yaitu:

- 1. Dari segi teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu terkait dengan pengembangan pendidikan kewirausahaan.
- 2. Dari segi praktis, diharapkan melalui penelitian ini akan tersedia model pengembangan pendidikan kewirausahaan yang dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dalam melakukan praktek kewirausahaan di tingkat SMA maupun SMK.

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Pengembangan model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah dalam penelitian ini menggunakan *four-d model* (Thiaragajan et.al, 1994). Tahap-tahap *Four-D model* meliputi tahap *define*, *design*, *develop*, dan *desseminate*. Dalam penelitian ini hanya sampai tahap yang ke tiga yaitu tahap *develop*. Tahap pertama dalam pengembangan model pendidikan kewirausahaan adalah (*define*), kegiatan yang dilakukan langkah pertama adalah melakukan penelitian pendahuluan tentang sejauh mana sekolah sudah menerapkan program implementasi pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah. Tahap kedua adalah tahap *design*, dalam tahap ini dilakukan pengembangan format model pendidikan kewirausahaan. Tahap ketiga yaitu tahap *develop*, dilakukan pengembangan model dan uji coba sehingga diperoleh master model. Model tersebut dipilih dengan pertimbangan karena sesuai dan praktis untuk dilaksanakan dalam konteks pendidikan. Langkah-langkah pada masing-masing tahapan tersebut secara garis besar ditunjukkan dalam gambar berikut.



Gambar 2. Tahapan Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan

Tahapan-tahapan dalam pengembangan model pendidikan kewirausahaan pada bagan alur di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Define

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Analisis kurikulum, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mencermati Kompetensi Dasar yang sudah terintegrasi pendidikan kewirausahaan dan KD yang belum terintegrasi dicermati cocok diintegrasikan dengan nilai-nilai kewirausahaan yang mana.

- b. Identifikasi karakteristik siswa, pada tahap ini dilakukan analisis karakteristik siswa. Data ini digunakan sebagai bahan pengembangan model pendidikan yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- c. Analisis materi, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mencermati materi yang cocok untuk pelaksanaan model pendidikan kewirausahaan.
- d. Identifikasi model pendidikan kewirausahaan yang digunakan oleh guru, melakukan kajian teori pendukung tentang model-model penilaian, serta mengkaji hasil-hasil penelitian yang terkait.
- e. Melakukan kajian tentang persepsi guru dan kepala sekolah tentang implementasi
- f. model pendidikan kewirausahaan, perangkat yang dibutuhkan untuk implementasi model program pendidikan kewirausahaan.
- g. Mengkaji sejauh mana sekolah telah mengimplementasikan program pendidikan kewirausahaan.
- h. Mengkaji kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan dilihat dari guru, kepala sekolah, siswa dan sarana serta prasarana yang ada di sekolah.
- i. Penelitian pendahuluan tentang sikap, minat dan perilaku wirausaha siswa

2. Design

Kegiatan yang dilakukan pada tahap kedua ini adalah merancang format, beserta instrumen dan rubrik dengan mengacu pada kajian berbagai teori, penelitian sebelumnya, analisis kurikulum, siswa. Dalam tahap ini juga dirancang panduan pelaksanaan model penilaian serta merancang model uji coba.

3. Develop

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi pengembangan model pendidikan kewirausahaan, mengembangkan perangkat implementasi model yang meliputi silabus, RPP, instrumen dan rubrik penilaian, serta mengembangkan panduan pelaksanaan model *pendidikan kewirausahaan*. Disamping itu, pada tahap ini juga dilakukan kegiatan validasi pakar, pelatihan guru, ujicoba model dalam lingkup terbatas dan luas, dan evaluasi. Data dari hasil uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui *fit* atau tidaknya model yang dikembangkan. Untuk melihat *fit* dan

tidaknya suatu model penilaian digunakan teknik analisis uji kontruks, sedangkan untuk melihat *fit* atau tidaknya pembelajaran dilihat dari hasil uji efektivitas dan keterlaksanaan. Uji efektivitas pembelajaran untuk masing-masing kelompok dilakukan dengan menggunakan uji *Paired t-test*.

4. Desseminate.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan implementasi model secara secara lebih luas lagi. Kegiatan ini diserahkan kepada Dinas pendidikan.

B. Prosedur Pengembangan

Secara lebih rinci penelitian ini dilaksanakan dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

1. Kajian Awal

Kegiatan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan kajian tentang analisis kurikulum, identifikasi model penilaian yang digunakan guru, pembelajaran yang dilakukan oleh guru, penelitian pendahuluan tentang sikap, minat dan perilaku wirausaha siswa, melakukan kajian teori pendukung tentang model-model penilaian, pembelajaran serta mengkaji hasil-hasil penelitian yang terkait. Data ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan draf model pendidikan kewirausahaan. Selanjutnya dilakukan pengembangan draf model pendidikan kewirausahaan.

2. Pengembangan Draf Model

Pengembangan draf model dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengembangan Draf Model Pendidikan Kewirausahaan di Satuan pendidikan menengah

Setelah dilakukan analisis data dari hasil kajian awal pendahuluan, hasil analisis data tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan draf model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah. Setelah draf model selesai dikembangkan, kemudian dilakukan uji pakar. Jumlah pakar yang *mereview* model yang dikembangkan sebanyak 3 orang yang terdiri dari pakar yang memiliki keahlian bidang pendidikan, ahli kewirausahaan, dan ahli kurikulum. Berdasarkan

hasil *review* pakar dilakukan revisi sampai diperoleh draft model yang baik dan siap diujicobakan.

b. Pengembangan Instrumen, Rubrik Penilaian, dan Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP)

Instrumen dan rubrik penilaian disusun mengacu pada Standar Isi di SMA – SMK. Prosedur pengembangan instrumen, rubrik, dan perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut.

1) Menyusun instrumen, rubrik, dan perangkat pembelajaran.

Dengan mengacu pada hasil analisis kurikulum, karakteristik siswa, teori tentang kewirausahaan, mode penilaian, model pembelajaran, dan kajian hasil penelitian sebelumnya, disusunlah model pendidikan kewirausahaan. Untuk keperluan pengembangan model tersebut disusunlah beberapa instrumen sebagai berikut.

- 1) Instrumen penilaian pakar tentang model pendidikan kewirausahaan
 - 2) Instrumen penilaian pakar tentang pengembangan instrumen penilaian model pendidikan kewirausahaan.
 - 3) Instrumen keterlaksanaan model pendidikan kewirausahaan
 - 4) Instrumen tentang sikap, minat, dan perilaku wirausaha.
 - 5) Instrumen penilaian angket sikap siswa terhadap wirausaha
 - 6) Instrumen penilaian angket minat siswa terhadap wirausaha
 - 7) Instrumen penilaian angket perilaku wirausaha
 - 8) Instrumen penilaian rubrik
 - 9) Instrumen untuk mengungkap faktor pendukung dan penghambat penerapan model pendidikan kewirausahaan.
 - 10) Instrumen pengamatan perilaku siswa
 - 11) Instrumen pengamatan perilaku guru
- 2) Ukuran Tingkat Kesepakatan antar Penilai

Instrumen yang telah disusun dinilai pakar. Pakar yang menilai instrument ini ditunjuk 3 orang pakar yaitu pakar ahli pendidikan, ahli kewirausahaan dan ahli bahasa. Untuk mengukur tingkat kesepakatan antar

penilai (*inter-rater reliability*) terhadap instrument digunakan koefisien Cohen's Kappa (Wilkerson & Lang, 2007: 270) dan *percentages of agreements* (Grinnell, 1988: 160). Untuk menghitung koefisien Cohen's Kappa (κ) digunakan formula yang dikemukakan oleh Cohen (2001: 657) sebagai berikut.

$$\kappa = \frac{\sum f_o - \sum f_e}{N - \sum f_e}$$

c. Penyusunan Panduan Pelaksanaan

Setelah model pendidikan kewirausahaan selesai dikembangkan dan telah dirivieu pakar dan dilakukan revisi sampai diperoleh draf model yang baik, langkah selanjutnya dilakukan uji coba. Agar dalam pelaksanaan dapat berjalan baik, maka perlu disusun panduan pelaksanaan. Panduan pelaksanaan adalah panduan yang berisi langkah-langkah pelaksanaan model yang telah dikembangkan.

d. Validasi Pakar

Setelah model, instrumen, rubrik, dan perangkat pembelajaran selesai disusun, langkah selanjutnya dilakukan validasi oleh pakar/ahli. Jumlah pakar yang memvalidasi/ *mereview* model yang dikembangkan sebanyak 3 orang yang terdiri dari pakar meliputi keahlian bidang penilaian dan pembelajaran, kewirausahaan, dan ekonomi. Instrumen yang divalidasi oleh pakar meliputi lembar instrumen sikap, minat dan perilaku wirausaha, lembar validasi efektifitas pembelajaran, lembar keterlaksanaan pembelajaran, silabus, RPP, tugas proyek, tes kognitif, dan lembar penilaian proyek. Hasil dari validasi pakar kemudian direvisi.

e. Revisi

Setelah instrumen, rubrik, dan perangkat pembelajaran divalidasi pakar, kemudian direvisi sampai diperoleh model yang baik.

3. Uji Coba Instrumen.

Setelah dilakukan validasi oleh pakar, langkah selanjutnya adalah mengadakan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang *valid* dan *reliable*.

4. Uji Coba Produk

Draf awal yang telah direvisi kemudian diujicobakan di salah satu sekolah yang kemudian diperluas dalam dua sekolah untuk menguji *fit* atau tidaknya model dan instrumen yang telah disusun. Data yang diperoleh dari hasil uji coba model penilaian dan pembelajaran kemudian dianalisis secara diskriptif, sedangkan data dari instrumen sikap, minat, perilaku wirausaha dan prestasi belajar kognitif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *confirmatory factor analysis (CFA)*. Uji coba, dilakukan dua kali yaitu uji coba terbatas (satu SMK) dan uji coba luas (tiga SMK). Hasil uji coba dianalisis untuk mendapatkan model yang *fit*. Model dan instrumen yang telah *fit* dianggap sebagai prototip yang siap untuk diimplementasikan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam uji coba produk adalah sebagai berikut.

- 1) Uji Coba Terbatas
- 2) Uji Coba Lebih luas

C. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dirancang selama tiga tahun, tahap-tahap yang dilakukan setiap tahun adalah:

Tabel. 1 Tahapan Penelitian

Tahun pertama	
1	Pemetaan data persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi pendidikan kewirausahaan
2	Pemetaan data keterlaksanaan implementasi program pendidikan kewirausahaan
3	Pemetaan kesiapan sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan
4	Analisis teori tentang model-model pendidikan kewirausahaan.
	Menulis artikel di jurnal yang akan diterbitkan di jurnal terakreditasi
Tahun kedua	
1	Mengembangkan draf model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan dasar
2	Mengembangkan perangkat yang diperlukan dalam implementasi model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan SMA/SMK, yang meliputi silabus, dan RPP
3	Mengembangkan buku panduan penerapan pendidikan kewirausahaan di

	satuan menengah
4	Mengembangkan instrumen penilaian model dan perangkat model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah
5	Mengembangkan instrumen pendidikan kewirausahaan SMA/SMK
5	Uji pakar draf model dan perangkat model pendidikan kewirausahaan
6	Analisis hasil uji pakar draf model dan perangkat model pendidikan kewirausahaan .
7	Revisi draf model pendidikan kewirausahaan .
8	Mengembangkan artikel yang akan diterbitkan dalam jurnal terakreditasi
Tahun ketiga	
1	Pelatihan guru penggunaan model pendidikan kewirausahaan.
2	Uji Coba penggunaan model pendidikan kewirausahaan.
3	Analisis data hasil uji coba model pendidikan kewirausahaan.
4	Revisi model pendidikan kewirausahaan.
5.	Revisi buku panduan penerapan pendidikan kewirausahaan
6	Mengembangkan artikel yang akan diterbitkan dalam jurnal terakreditasi

D. Populasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh SMA dan SMK yang ada di daerah Yogyakarta. Populasi itu sendiri merupakan keseluruhan objek yang dijadikan pusat perhatian penelitian.

2. Sampel Penelitian

Dalam setiap penelitian terdapat populasi dan sampel. Sampel itu sendiri merupakan wakil dari populasi yang dilakukan untuk penelitian. Pada penelitian Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan di Satuan Pendidikan Menengah (SMA-SMK) dalam Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013 ini menggunakan teknik *multistage quota random sampling*. Hal tersebut dikarena mencakup populasi yang banyak dan wilayah yang luas yaitu mencakup DIY.

E. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket, observasi, dan dokumentasi.

1. Tes

Instrumen yang berupa tes ini diisi oleh guru SMA-SMK untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kesiapan guru dalam implementasi program pendidikan

kewirausahaan yang dilihat dari aspek pemahaman terhadap pendidikan kewirausahaan. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 pertanyaan dengan opsi jawaban sebanyak empat pilihan.

2. Angket

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Instrumen yang berupa angket digunakan dalam instrumen persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan baik pada kurikulum 2006 dan kurikulum 2013, kesiapan sekolah dalam rangka implementasi program pendidikan kewirausahaan yang dilihat dari sarana dan prasarana, kendala yang dihadapi sekolah dalam rangka pelaksanaan pendidikan kewirausahaan.

3. Observasi

Observasi yang digunakan pada penelitian kali ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran (Silabus dan RPP) dan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan tabel. Teknis analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan *mean* atau rerata. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut. Untuk melakukan analisis deskriptif dilakukan dengan pengkategorian skor masing-masing. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) yang diperoleh. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) adalah sebagai berikut.

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Menurut pendapat Saifuddin Azwar (2009:109), untuk menentukan kategori skor komponen-komponen digunakan norma sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian

No.	Skor	Kategori
1.	$x \geq (M_i + 1.SD_i)$	Tinggi
2.	$(M_i - 1.SD_i) \leq x < (M_i + 1.SD_i)$	Sedang
3.	$x < (M_i - 1.SD_i)$	Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar (2009: 109)

Sementara itu untuk memperjelas penyebaran data distribusi frekuensi dalam penyajian data, maka dapat disajikan dalam bentuk line, grafik atau diagram. Teknik analisis diskriptif digunakan untuk menganalisis: 1) hasil penelitian pendahuluan yaitu tentang persepsi guru dan kepala sekolah SMA-SMK terhadap program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006; 2) kesiapan guru dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan dilihat dari aspek pemahaman; 3) kesiapan guru dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan dilihat dari aspek pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran; 4) kesiapan sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan dilihat dari aspek sarana dan prasarana; 5) kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan; dan 6) persepsi guru dan kepala sekolah SMA-SMK terhadap program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2013.

1. Analisis Persepsi Guru dan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai dengan Kurikulum 2006.

Jumlah 22ancer22n22t pada persepsi guru dan kepala sekolah sebanyak 52 pernyataan dengan 4 pilihan alternative jawaban Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju yang kemudian dirubah menjadi angka dengan urutan 4, 3, 2, 1. Dari jumlah instrument persepsi guru dan kepala sekolah yang sebanyak 52 intrumen tersebut kemudian dapat dihitung untuk menentukan criteria persepsi guru dan kepala sekolah dengan menggunakan criteria menurut Saefudin Azwar. Kemudian diperoleh *mean* ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (52 + 0) = 26 dan standar deviasi ideal

(Sdi) = $\frac{1}{6} (52 - 0) = 8,6$. Kategori 23ancer23n pada skor 23ancer23n persepsi guru dan kepala sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan di SMA-SMK adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Persepsi Guru dan Kepala Sekolah terhadap Impementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai dengan Kurikulum 2006

No.	Rentang Skor (X)	Kategori
1.	$X \geq 34,6$	Tinggi
2.	$17,4 \leq X < 34,6$	Sedang
3.	$X < 17,4$	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

2. Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan berdasarkan Aspek Pemahaman.

Untuk mengetahui kesiapan guru SMA-SMK tentang pendidikan kewirausahaan jika dilihat dari aspek pemahaman terdapat 10 soal pilihan ganda dengan pilihan jawaban sebanyak 4. Penilaian diperoleh dengan pemberian skor 1 apabila jawaban benar dan skor 0 apabila jawaban salah. Adapun skor terendah ideal adalah 0 dan skor tertinggi ideal adalah 10. Kemudian *mean* ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (10 + 0) = 5$ dan standar deviasi ideal (Sdi) = $\frac{1}{6} (10 - 0) = 1,6$. Kategori 23ancer23n pada skor 23ancer23n tingkat pemahaman guru tentang pendidikan kewirausahaan di SMA-SMK adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Tingkat Kesiapan Pemahaman Guru SMA-SMK

No.	Rentang Skor (X)	Kategori
1.	$X \geq 6,6$	Tinggi
2.	$3,4 \leq X < 6,6$	Sedang
3.	$X < 3,4$	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

3. Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP).

Kesiapan guru dalam implementasi pendidikan kewirausahaan dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran dilakukan

pada silabus dan RPP. Pada silabus dan RPP yang tersedia di masing-masing sekolah disisipkan tentang nilai-nilai kewirausahaan, seperti pada standar kompetensi, kompetensi dasar, materi, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup dll. Berikut ini adalah 24ancer24n penilaian pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam silabus dan RPP baik di SMA maupun di SMK.

Tabel 5. Penilaian Pengintegrasian Nilai-Nilai dalam Silabus

No.	Rentang Skor (X)	Kategori
1.	$X \geq 20$	Tinggi
2.	$10 \leq X < 20$	Sedang
3.	$X < 10$	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 6. Penilaian Pengintegrasian Nilai-Nilai dalam RPP

No.	Rentang Skor (X)	Kategori
1.	$X \geq 32$	Tinggi
2.	$16 \leq X < 32$	Sedang
3.	$X < 16$	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

4. Analisis Persepsi Guru dan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai dengan Kurikulum 2013.

Jumlah instrument pada persepsi guru dan kepala sekolah sesuai dengan kurikulum 2013 sebanyak 54 pernyataan dengan 4 pilihan alternative jawaban Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju yang kemudian dirubah menjadi angka dengan urutan 4, 3, 2, 1. Dari jumlah instrument persepsi guru dan kepala sekolah yang sebanyak 52 intrumen tersebut kemudian dapat dihitung untuk menentukan criteria persepsi guru dan kepala sekolah dengan menggunakan criteria menurut Saefudin Azwar. Kemudian diperoleh *mean* ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (54 + 0) = 27$ dan standar deviasi ideal (S_{di}) = $\frac{1}{6} (54 - 0) = 9$. Kategori 24ancer24n pada skor 24ancer24n persepsi guru dan kepala sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan di SMA-SMK adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Penilaian Persepsi Guru dan Kepala Sekolah terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai dengan Kurikulum 2013

No.	Rentang Skor (X)	Kategori
1.	$X \geq 36$	Tinggi
2.	$18 \leq X < 36$	Sedang
3.	$X < 18$	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah DIY dengan mengambil sampel tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo, dan Kota Yogyakarta. Ketiga sampel tersebut diambil dengan alasan karena luasnya wilayah yang menjadi cakupan penelitian. Dari masing-masing kabupaten/kota diambil sampel tiga kecamatan sehingga diperoleh 26 kecamatan sebagai sampel. Kecamatan yang dijadikan sampel adalah Kecamatan Godokusuman, Umbulharjo, Jetis, Kalasan, Gamping, Mlati, Wates, Sentolo, dan Pengasih. Adapun rincian sampel masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat di bawah ini.

a. Kabupaten Sleman

Dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman diambil tiga kecamatan sebagai sampel. Sampel kecamatan yang diambil adalah Kecamatan Kalasan, Gamping, dan Mlati. Sehingga diperoleh beberapa SMA dan SMK. Untuk SMA terdapat 5 sekolah, antara lain yaitu: SMA N 1 Kalasan, SMA N 1 Gamping, SMA Muhammadiyah Kalasan, SMA Dr. Wahidin, dan SMA Muhammadiyah Mlati. Sedangkan untuk SMK di kabupaten Sleman terdapat 3 sekolah, antara lain yaitu: SMK N 1 Depok, SMK N 2 Depok dan SMK N 1 Kalasan.

b. Kabupaten Kulon Progo

Dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Kulon Progo, diambil tiga kecamatan sebagai sampel. Kecamatan-kecamatan tersebut adalah Kecamatan Wates, Sentolo, dan Pengasih. Dari ketiga kecamatan tersebut terdapat 3 sekolah, yaitu: SMA Muhammadiyah Wates, SMA N 1 Sentolo dan SMA N 1 Pengasih. Sedangkan jumlah SMK ada 5 sekolah, yaitu: SMK N 1 Pengasih, SMK N 1 Sentolo, SMK Ma'arif 1 Wates dan SMK Ma'arif 2 Wates.

c. Kota Yogyakarta

Dari 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, diambil tiga kecamatan sebagai sampel. Kecamatan-kecamatan tersebut adalah Kecamatan Godokusuman, Umbulharjo, dan Jetis. Diperoleh jumlah SMA ada 10, yaitu SMA N 17 Yogyakarta, SMA Budaya Wacana, SMA 11 Yogyakarta, SMA N 8 Yogyakarta, SMA N 6 Yogyakarta, SMA “INTELEKTUAL INDONESIA”, SMA JJ 1 Yogyakarta, SMA N 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan SMA N 3 Yogyakarta. Sedangkan untuk jumlah SMK yang ada di kota Yogyakarta ada 9, yaitu: SMK N 5 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, SMK N 1 Yogyakarta, SMK N 7 Yogyakarta, SMK Perkebunan MMS 2, SMK Tarakanita dan SMK N 4 Yogyakarta.

Tabel 8. Daftar Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan dilihat dari Akreditasi

No.	Sekolah	Akreditasi
1	SMA N 1 Gamping	A
2	SMA N 1 Kalasan	A
3	SMA Muhammadiyah Kalasan	B
4	SMA N 17 Yogyakarta	A
5	SMA Budaya Wacana	B
6	SMA N 11 Yogyakarta	A
7	SMA N 8 Yogyakarta	A
8	SMA “Intelektual Indonesia” Yogyakarta	B
9	SMA Muhammadiyah Wates	B
10	SMA N 6 Yogyakarta	A
11	SMA N 1 Sentolo	A
12	SMA Muhammadiyah Mlati	B
13	SMA Dr. Wahidin Mlati	B
14	SMA N 1 Pengasih	A
15	SMA JJ 1 Yogyakarta	B
16	SMA N 5 Yogyakarta	A
17	SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	B
18	SMA N 3 Yogyakarta	A

Tabel 9. Daftar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan dilihat dari Akreditasi

No.	Sekolah	Akreditasi
1	SMK N 5 Yogyakarta	A
2	SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	B
3	SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta	B
4	SMK N 3 Yogyakarta	A
5	SMK Perkebunan MMS 2	B
6	SMK Ma'arif 2 Wates	B
7	SMK N 1 Kalasan	A
8	SMK Tarakanita	B
9	SMK N 2 Depok	A
10	SMK N 1 Depok	A
11	SMK N 1 Pengasih	A
12	SMK N 4 Yogyakarta	A
13	SMK N 1 Sentolo	A
14	SMK Ma'arif 1 Wates	B
15	SMK N 7 Yogyakarta	A
16	SMK N 1 Yogyakarta	A

2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

- a. Hasil analisis data persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK) sesuai dengan kurikulum 2006.

- 1) Hasil Analisis Data Persepsi Guru terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai Kurikulum 2006.

Persepsi guru pada penelitian ini terdiri dari 2 persepsi, yaitu persepsi guru SMA dan persepsi guru SMK terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006. Data persepsi guru diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 6 persepsi tentang kewirausahaan, mulai dari kebijakan pendidikan kewirausahaan, konsep dasar pendidikan kewirausahaan, tujuan pendidikan kewirausahaan, nilai-nilai pendidikan kewirausahaan, pengintegrasian pendidikan kewirausahaan dalam KTSP, dan pengintegrasian pendidikan kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil analisis persepsi guru SMA-SMK disesuaikan dengan

akreditasi dari masing-masing sekolah. Berikut ini adalah data dari persepsi guru SMA-SMK terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006.

Tabel 10. Data Persepsi Guru SMA-SMK terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai Kurikulum 2006 Dilihat dari Akreditasi Sekolah

No.	Persepsi	Akreditasi	SMA	SMK
1	Persepsi terhadap Kebijakan P.KWU	A	2,99	3,01
		B	2,80	3,02
2	Persepsi terhadap Konsep Dasar P.KWU	A	3,21	3,20
		B	3,25	3,35
3	Persepsi terhadap Tujuan P.KWU	A	3,12	3,09
		B	2,95	3,14
4	Persepsi terhadap Nilai P.KWU	A	3,01	3,14
		B	3,09	3,05
5	Persepsi terhadap Integrasi P.KWU dalam Kurikulum 2006	A	3,02	2,99
		B	2,96	3,07
6	Persepsi terhadap Integrasi P.KWU ke dalam Kegiatan Pembelajaran	A	2,84	3,20
		B	2,80	2,85
Jumlah Rerata Skor		A	18,19	18,63
		B	17,85	18,47

Sumber: data primer yang diolah

Data di atas berasal dari data primer masing-masing sekolah, dengan jumlah SMA sebanyak 18 yang terbagi menjadi 10 sekolah dengan predikat akreditasi A dan 8 sekolah dengan predikat akreditasi B. Sedangkan jumlah SMK sebanyak 16 sekolah, dengan 10 sekolah berakreditasi A dan 6 sekolah dengan akreditasi B. Dari sekolah-sekolah tersebut masing-masing sekolah terdiri dari 2 responden. Jadi SMA terdiri dari 36 responden (guru SMA) dan SMK terdiri dari 32 responden (guru SMK). Dari Jumlah skor maupun rata-rata skor yang ada di atas baik yang berakreditasi A maupun B termasuk dalam kategori "sedang" (Tabel. tingkat persepsi guru dan kepala sekolah terhadap program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006).

2) Hasil Analisis Data Persepsi Kepala Sekolah terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai Kurikulum 2006.

Data dalam analisis persepsi kepala sekolah sama dengan analisis persepsi guru, yaitu terdiri dari 2 sekolah yaitu SMA dan SMK yang kemudian dikelompokkan berdasarkan akreditasi sekolah masing-masing. Berikut ini adalah tabel data persepsi kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006.

Tabel 11. Data Persepsi Kepala Sekolah terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai Kurikulum 2006 dilihat dari Akreditasi Sekolah

No.	Persepsi	Akreditasi	SMA	SMK
1	Persepsi terhadap Kebijakan P.KWU	A	2,94	3,00
		B	2,88	3,02
2	Persepsi terhadap Konsep Dasar P.KWU	A	3,37	3,36
		B	3,67	3,43
3	Persepsi terhadap Tujuan P.KWU	A	3,24	3,19
		B	3,13	3,15
4	Persepsi terhadap Nilai P.KWU	A	3,13	3,13
		B	3,04	3,08
5	Persepsi terhadap Integrasi P.KWU dalam Kurikulum 2006	A	3,05	3,02
		B	2,90	3,12
6	Persepsi terhadap Integrasi P.KWU ke dalam Kegiatan Pembelajaran	A	2,81	2,99
		B	2,85	2,73
Jumlah Rerata Skor		A	18,51	18,63
		B	18,46	18,56

Sumber: data primer yang diolah

Data di atas berasal dari data primer dari masing-masing sekolah. Untuk persepsi kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006 sama jumlahnya dengan persepsi guru, yaitu terdiri dari 18 kepala sekolah SMA dan 16 kepala sekolah SMK. Dari jumlah skor dan rata-rata skor persepsi kepala sekolah baik yang berakreditasi A maupun akreditasi B termasuk dalam kategori "sedang" (Tabel. tingkat persepsi guru dan kepala sekolah terhadap program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006).

- b. Hasil Analisis Data Kesiapan Guru SMA-SMK dilihat dari Pemahamannya terhadap Pendidikan Kewirausahaan yang Sesuai dengan Kurikulum 2006 dilihat dari Akreditasi Sekolah.

Kesiapan guru SMA-SMK yang dilihat dari pemahaman terhadap pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006 pada penelitian ini diungkapkan melalui tes yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Penilaian dilakukan dengan pemberian skor 1 apabila jawaban benar dan 0 apabila jawaban salah.

Tabel 12. Kesiapan Guru SMA-SMK dilihat dari Aspek Pemahaman

No. Komponen Penilaian	Akreditasi	SMA	SMK
1	A	0,70	0,82
	B	0,69	0,67
2	A	0,45	0,36
	B	0,50	0,33
3	A	0,30	0,41
	B	0,40	0,42
4	A	0,30	0,27
	B	0,69	0,42
5	A	0,30	0,59
	B	0,56	0,42
6	A	0,65	0,55
	B	0,25	0,42
7	A	0,60	0,59
	B	0,50	0,33
8	A	0,40	0,36
	B	0,88	0,67
9	A	0,95	0,82
	B	0,63	0,83
10	A	0,75	0,82
	B	0,63	0,83
Jumlah Rerata Skor	A	5,60	5,59
	B	5,63	5,58

Sumber: data primer yang diolah

- c. Data kesiapan guru dilihat dari pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran (Silabus & RPP)

Implementasi pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006 salah satunya dapat dilihat dari kesiapan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data kesiapan guru diperoleh dengan lembar observasi yang terdiri atas silabus (dokumen I) dan RPP (dokumen II). Penilaian yang dilakukan dengan pemberian skor 1 apabila terkandung nilai-nilai kewirausahaan dalam dokumen I dan II, serta 0 apabila tidak terkandung nilai-nilai kewirausahaan dalam dokumen I dan II.

- 1) Hasil Analisis Data Kesiapan Guru SMA-SMK dilihat dari Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Perangkat Pembelajaran Silabus.

Tabel 13. Kesiapan Guru SMA-SMK dalam Pengintegrasian Nilai Kewirausahaan dalam Silabus

No.	Komponen Penilaian	Akreditasi	SMA	SMK
1	Standar Kompetensi	A	1,78	1,86
		B	1,67	1,75
2	Kompetensi Dasar	A	2,39	2,55
		B	2,56	2,75
3	Materi	A	2,94	3,64
		B	2,83	3,17
4	Kegiatan Pembelajaran	A	3,89	3,86
		B	3,61	3,83
5	Indikator	A	2,61	3,64
		B	2,67	3,67
Jumlah Rerata Skor		A	13,61	15,55
		B	13,33	15,17

- 2) Hasil Analisis Data Kesiapan Guru SMA-SMK dilihat dari Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Perangkat Pembelajaran RPP.

Tabel 14. Kesiapan Guru SMA-SMK dalam Pengintegrasian Nilai Kewirausahaan dalam RPP

No. Res	Komponen Penilaian	Akreditasi	SMA	SMK
1	Standar Kompetensi	A	1,67	1,59
		B	1,56	1,33
2	Kompetensi Dasar	A	2,44	2,41
		B	2,44	2,17
3	Indikator	A	2,88	2,32
		B	2,17	2,50
4	Tujuan	A	2,33	2,45
		B	2,28	2,67
5	Materi	A	2,83	2,68
		B	2,61	2,67
6	Kegiatan Pembuka	A	2,00	2,32
		B	1,83	2,41
7	Kegiatan Inti	A	3,06	2,82
		B	2,94	2,75
8	Kegiatan Penutup	A	2,28	2,45
		B	2,50	2,42
Jumlah Rerata Skor		A	18,89	19,05
		B	18,33	18,92

- d. Data kesiapan sekolah dilihat dari sarana dan prasana yang diperlukan dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan kurikulum 2006.

Keberadaan sarana dan prasarana yang ada diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan di SMA-SMK. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di sekolah, peneliti melakukan kegiatan observasi dengan bertumpu pada lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dalam lembar obeservasi tersebut, terdapat 8 item sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan di sekolah. Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan disajikan tabel mengenai sarana dan prasarana yang dapat mendukung program pendidikan kewirausahaan

di sekolah. Setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang berbeda-beda dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Setiap responden memberikan pendapat mereka tentang kesiapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah mereka masing-masing. Berikut ini adalah tabel mengenai kesiapan sekolah dilihat dari aspek sarana dan prasarana.

Tabel 15 . Sarana dan Prasarana Pendukung Program Pendidikan Kewirausahaan

No.	Sarana dan Prasarana	Akreditasi	SMA		SMK	
			F	%	F	%
1.	Perpustakaan	A	9	100	11	100
		B	9	100	6	100
2.	Koperasi Siswa	A	9	100	11	100
		B	9	100	6	100
3.	Majalah Dinding	A	9	100	11	100
		B	9	100	6	100
4.	Lab. Kewirausahaan	A	4	44,44	6	54,54
		B	3	33,33	1	16,66
5.	Referensi buku Kewirausahaan	A	5	55,55	8	72,72
		B	3	33,33	2	33,33
6.	Ruang Keterampilan	A	4	44,44	11	100
		B	7	77,77	3	50
7.	Slogan/kata-kata Motivasi	A	9	100	11	100
		B	7	77,77	6	100
8.	Bank Mini	A	3	33,33	6	54,54
		B	2	22,22	1	16,66

Sumber: Data primer yang diolah

- e. Data Kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006.

Dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan kewirausahaan di sekolah tidaklah berjalan mulus sesuai dengan yang direncanakan dan yang diinginkan, tentunya ada kendala-kendala yang muncul. Untuk mengetahui kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di sekolah yaitu SMA dan SMK. Dari hasil data primer terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh

sekolah, namun kendala-kendala tersebut kemudian disederhanakan dengan mengelompokkan kendala-kendala yang sama. Berikut ini adalah tabel kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan.

Tabel 16. Kendala-Kendala yang Dialami Sekolah dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan

No	Kendala	Akreditasi	SMA		SMK	
			F	%	F	%
1.	Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari materi kewirausahaan	A	13	72,44,	10	45,45
		B	8	44,44	7	58,33
2.	Kurangnya sosialisasi tentang kebijakan implementasi pendidikan kewirausahaan	A	11	61,11	12	54,54
		B	8	44,44	6	50
3.	Kurangnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran	A	11	61,11	10	45,45
		B	15	83,33	5	41,66
4.	Belum adanya dukungan dana dari sekolah	A	9	50	15	68,18
		B	12	66,66	8	66,66
5.	Belum lengkapnya perangkat pembelajaran untuk mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan	A	14	77,77	13	59,09
		B	12	66,66	7	31,81
6.	Keterbatasan waktu	A	15	83,33	11	50
		B	8	44,44	7	31,81
7.	Kurangnya dukungan dari wali murid	A	13	72,44	14	63,63
		B	10	55,55	6	50

Sumber: Data primer yang diolah

f. Data persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK) sesuai dengan kurikulum 2013.

1) Hasil Analisis Data Persepsi Guru terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai Kurikulum 2013.

Persepsi guru sama dengan persepsi guru terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai kurikulum 2006. Berikut ini adalah data dari

persepsi guru SMA-SMK terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2013.

Tabel 17. Data Rata-Rata Persepsi Guru terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai Kurikulum 2013

No.	Persepsi	Akreditasi	SMA	SMK
1	Persepsi terhadap Kebijakan P.KWU	A	2,95	2,98
		B	2,86	2,71
2	Persepsi terhadap Konsep Dasar P.KWU	A	3,05	3,08
		B	2,96	3,01
3	Persepsi terhadap Tujuan P.KWU	A	3,01	2,99
		B	2,95	2,97
4	Persepsi terhadap Nilai P.KWU	A	3,02	3,05
		B	2,98	3,00
5	Persepsi terhadap Integrasi P.KWU dalam Kurikulum 2013	A	3,06	3,10
		B	2,92	2,99
6	Persepsi terhadap Integrasi P.KWU ke dalam Kegiatan Pembelajaran	A	2,80	2,92
		B	2,68	2,88
Jumlah Rerata Skor		A	17,89	18,12
		B	17,35	17,56

Sumber: data primer yang diolah

Dari data di atas, jumlah responden sama dengan jumlah responden pada persepsi guru terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006. Dari Jumlah skor maupun rata-rata skor yang ada di atas baik yang berakreditasi A maupun B termasuk dalam kategori "sedang" (Tabel. tingkat persepsi guru dan kepala sekolah terhadap program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2013).

- 2) Hasil Analisis Data Persepsi Kepala Sekolah terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai Kurikulum 2006.

Data dalam analisis persepsi kepala sekolah sama dengan analisis persepsi guru, yaitu terdiri dari 2 sekolah yaitu SMA dan SMK yang kemudian dikelompokkan berdasarkan akreditasi sekolah masing-masing. Berikut ini adalah tabel data persepsi kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2013.

Tabel 18. Data Persepsi Kepala Sekolah terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai Kurikulum 2013

No.	Persepsi	Akreditasi	SMA	SMK
1	Persepsi terhadap Kebijakan P.KWU	A	2,86	2,99
		B	2,88	2,90
2	Persepsi terhadap Konsep Dasar P.KWU	A	3,25	3,23
		B	3,19	3,14
3	Persepsi terhadap Tujuan P.KWU	A	3,11	3,05
		B	3,01	3,17
4	Persepsi terhadap Nilai P.KWU	A	3,01	3,05
		B	2,99	3,08
5	Persepsi terhadap Integrasi P.KWU dalam Kurikulum 2013	A	2,96	3,04
		B	2,88	2,88
6	Persepsi terhadap Integrasi P.KWU ke dalam Kegiatan Pembelajaran	A	2,83	2,88
		B	2,69	2,73
Jumlah Rerata Skor		A	18,03	18,23
		B	17,64	17,91

Sumber: data primer yang diolah

Data di atas berasal dari data primer dari masing-masing sekolah. Untuk persepsi kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2013 sama jumlahnya dengan persepsi guru, yaitu terdiri dari 18 kepala sekolah SMA dan 16 kepala sekolah SMK. Dari jumlah skor dan rata-rata skor persepsi kepala sekolah baik yang berakreditasi A maupun akreditasi B termasuk dalam kategori "sedang" (Tabel. tingkat persepsi guru dan kepala sekolah terhadap program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006).

B. PEMBAHASAN

Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan di SMA-SMK diawali dari persepsi guru dan kepala sekolah SMA-SMK tentang pendidikan kewirausahaan. Apabila guru dan kepala sekolah memiliki persepsi yang tinggi terhadap pendidikan kewirausahaan maka pelaksanaan pendidikan kewirausahaan akan lebih 37ancer. Selain dilihat dari persepsi guru dan kepala sekolah SMA-SMK keberhasilan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan juga dapat dilihat dari tingkat pemahaman guru

tentang pendidikan kewirausahaan itu sendiri karena apabila tingkat pemahaman guru tentang pendidikan kewirausahaan tinggi, maka akan memudahkan guru dalam pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan. Namun, apabila tingkat pemahaman guru tentang pendidikan kewirausahaan rendah, maka guru akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Selain itu dalam pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan juga dapat dilihat dari kesiapan guru maupun sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran, sarana/prasarana yang ada di sekolah yang dapat menunjang kegiatan pendidikan kewirausahaan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di SMA-SMK. Berdasarkan data pada penelitian tahun pertama diperoleh gambaran tentang pendidikan kewirausahaan sebagai berikut.

1. Persepsi Guru dan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan SMA-SMK dilihat dari Akreditasi Sekolah (Kurikulum 2006).

Dalam penelitian tahun pertama ini, persepsi guru dan kepala sekolah terhadap program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006 penting untuk diketahui. Hal tersebut dikarenakan bagaimana persepsi guru dan kepala sekolah terhadap program pendidikan kewirausahaan digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah data persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006 berdasarkan akreditasi sekolah.

Tabel 19. Persepsi Guru dan Kepala Sekolah terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006 berdasarkan akreditasi sekolah

No.	Akreditasi	SMA		SMK	
		Guru	Kepala Sekolah	Guru	Kepala Sekolah
1	A	18,19	18,51	18,63	18,63
2	B	17,85	18,46	18,47	18,56

Persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan di SMA-SMK berdasarkan akreditasi sekolah (kurikulum 2006) menunjukkan skor seimbang. Skor yang diperoleh di atas jika dilihat dalam konversi skor termasuk dalam kategori sedang. Sekolah dengan akreditasi A baik dari guru

maupun kepala sekolah di SMA maupun di SMK menunjukkan skor yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa guru dan kepala sekolah di sekolah yang berakreditasi lebih memahami tentang program pendidikan kewirausahaan.

2. Kesiapan Guru Dalam Implementasi Pogram Pendidikan Kewirausahaan Dilihat Dari Pemahaman Terhadap Pendidikan Kewirausahaan dilihat dari akreditasi sekolah.

Dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan di SMA dan SMK dapat dilihat dari kesiapan pemahaman yang dimiliki guru mengenai pendidikan kewirausahaan. Untuk mengetahui pemahaman guru terhadap program pendidikan kewirausahaan disusunlah beberapa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Berikut ini adalah data hasil kesiapan guru SMA dan SMK dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan dilihat dari aspek pemahaman.

Tabel 20. Kesiapan Pemahaman Guru dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan di SMA dan SMK

No.	Akreditasi	SMA	SMK
1	A	5,60	5,59
2	B	5,63	5,58

Kesiapan guru dalam melaksanakan implementasi program pendidikan kewirausahaan jika dilihat dari aspek pemahaman termasuk dalam kategori sedang, baik di SMA maupun SMK. Di SMA dengan akreditasi B memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan SMA yang berakreditasi A dengan selisih skor 0,3. Sementara itu, di SMK akreditasi A lebih tinggi dibandingkan dengan SMK yang berakreditasi B dengan selisih skor 0,1. Ini menunjukkan bahwa baik SMA dan SMK yang berakreditasi A maupun B sudah mulai memahami tentang program pendidikan kewirausahaan namun belum secara menyeluruh.

3. Kesiapan Guru dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan dilihat dari Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Perangkat Pembelajaran (Silabus & RPP) dilihat dari Akreditasi Sekolah.

Setelah mengetahui kesiapan pemahaman guru terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan, selanjutnya dalam rangka implementasi program pendidikan kewirausahaan juga dilihat dari kesiapan guru dalam pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud disini adalah berupa silabus dan RPP. Berikut ini adalah data kesiapan guru SMA dan SMK dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan jika dilihat dari pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP.

Tabel 21. Kesiapan Guru SMA dan SMK dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Silabus dan RPP

No.	Akreditasi	SMA		SMK	
		Silabus	RPP	Silabus	RPP
1	A	13,61	18,89	15,55	19,05
2	B	13,33	18,33	15,17	18,92

Dalam pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran dilakukan pada silabus dan RPP. Dalam hal ini kesiapan guru SMA-SMK sudah mulai melakukan pengintegrasian namun belum secara keseluruhan. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya skor yang diperoleh yaitu sebesar 13,61 guru SMA akreditasi A sudah melakukan pengintegrasian dalam silabus dan sebesar 18,89 sudah melakukan pengintegrasian dalam RPP. Begitu pula dengan SMK akreditasi A sebesar 15,55 guru sudah melakukan pengintegrasian dalam silabus dan sebesar 19,05 guru sudah melakukan pengintegrasian dalam RPP. Skor tersebut masih tergolong sedang karena belum semua guru melakukan pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran dalam hal ini silabus dan RPP.

4. Kesiapan Guru SMA-SMK dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan dilihat dari Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan dilihat dari Sarana dan Prasarana.

Dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan di SMA dan SMK salah satunya juga harus didukung dengan adanya berbagai sarana dan prasarana. Setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini terdapat 8 sarana dan prasarana yang umumnya ada di sekolah-sekolah. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang ada di sekolah maka akan semakin baik terutama untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan. Berikut ini adalah data mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMA dan SMK.

Tabel 22. Sarana dan Prasarana yang ada di SMA dan SMK

No.	Sarana dan Prasarana	Akreditasi	SMA		SMK	
			F	%	F	%
1	Perpustakaan	A	9	100	11	100
		B	9	100	6	100
2	Koperasi Siswa	A	9	100	11	100
		B	9	100	6	100
3	Majalah Dinding	A	9	100	11	100
		B	9	100	6	100
4	Lab. Kewirausahaan	A	4	44,44	6	54,54
		B	3	33,33	1	16,66
5	Referensi buku Kewirausahaan	A	5	55,55	8	72,72
		B	3	33,33	2	33,33
6	Ruang Keterampilan	A	4	44,44	11	100
		B	7	77,77	3	50
7	Slogan/kata-kata Motivasi	A	9	100	11	100
		B	7	77,77	6	100
8	Bank Mini	A	3	33,33	6	54,54
		B	2	22,22	1	16,66

Kesiapan guru SMA dan SMK dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan jika dilihat dari sarana dan prasarana termasuk dalam kategori

“sedang”. Ini berarti bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah mampu untuk melaksanakan program pendidikan kewirausahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari skor dari masing-masing sekolah, yaitu untuk SMA akreditasi A sebesar 33,33 dan akreditasi B sebesar 22,22. Sedangkan untuk SMK akreditasi A sebesar 54,54 dan akreditasi B sebesar 16,66. Dari belum maksimalnya skor kesiapan sarana dan prasarana ini menunjukkan perlu adanya memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah guna tercapai tujuan pendidikan kewirausahaan

5. Kendala yang dihadapi dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan.

Kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan antara SMA dan SMK berbeda-beda. Dalam penelitian ini terdapat 7 poin kendala yang ada di sekolah-sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan. Berikut ini adalah data kendala yang dihadapi SMA dan SMK dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan.

Tabel 23. Kendala yang dihadapi SMA dan SMK dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan.

No	Kendala	Akreditasi	SMA		SMK	
			F	%	F	%
1	Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari materi kewirausahaan	A	13	72,44	10	45,45
		B	8	44,44	7	58,33
2	Kurangnya sosialisasi tentang kebijakan implementasi pendidikan kewirausahaan	A	11	61,11	12	54,54
		B	8	44,44	6	50
3	Kurangnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran	A	11	61,11	10	45,45
		B	15	83,33	5	41,66
4	Belum adanya dukungan dana dari sekolah	A	9	50	15	68,18
		B	12	66,66	8	66,66
5	Belum lengkapnya perangkat	A	14	77,77	13	59,09

	pembelajaran untuk mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan	B	12	66,66	7	31,81
6	Keterbatasan waktu	A	15	83,33	11	50
		B	8	44,44	7	31,81
7	Kurangnya dukungan dari wali murid	A	13	72,44	14	63,63
		B	10	55,55	6	50

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan di SMA dan SMK. Kendala utama yang dihadapi di SMA yaitu kurangnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran (83,33%) dan adanya keterbatasan waktu (83,33%). Sedangkan kendala utama yang dihadapi di SMK yaitu belum adanya dukungan dana dari sekolah (66,66%). Dari besarnya skor kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan bisa diatasi sehingga dapat tercapai tujuan dari program pendidikan kewirausahaan secara utuh.

6. Persepsi Guru dan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan SMA-SMK dilihat dari Akreditasi Sekolah (Kurikulum 2013).

Setelah diketahui skor persepsi guru dan kepala sekolah dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006 sesuai dengan akreditasi sekolah, selanjutnya guru dan kepala sekolah SMA dan SMK juga dimintai persepsinya tentang implementasi program pendidikan kewirausahaan namun sesuai dengan kurikulum 2013. Sesuai dengan kebijakan pemerintah sendiri menyatakan bahwa program pendidikan kewirausahaan dimasukan dalam mata pelajaran yang ada di sekolah termasuk di sekolah menengah, baik Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berikut ini adalah data persepsi guru dan kepala sekolah SMA-SMK terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2013.

Tabel 24. Persepsi Guru dan Kepala Sekolah SMA-SMK terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai dengan Kurikulum 2013.

No.	Akreditasi	SMA		SMK	
		Guru	Kepala Sekolah	Guru	Kepala Sekolah
1	A	17,89	18,03	18,12	18,23
2	B	17,35	17,64	17,56	17,97

Persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan di SMA-SMK berdsarasrkan akreditasi sekolah (kurikulum 2013) menunjukan skor yang tidak berbeda jauh. Namun, jika dibandingkan dengan skor persepsi guru dan kepala seskolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006 skor tersebut lebih rendah. Hal tersebut dikarenakan baik guru dan kepala sekolah SMA-SMK belum begitu memahami tentang kebijakan pemerintah terbaru tersebut.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Setelah dilakukan penelitian pada tahun pertama mengenai persepsi guru dan kepala sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan baik yang sesuai dengan kurikulum 2006 maupun kurikulum 2013, kesiapan guru dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan di SMA dan SMK dilihat dari pemahaman guru, kesiapan guru dalam rangka implementasi program pendidikan kewirausahaan dari pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, kesiapan guru SMA dan SMK dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan jika dilihat dari sarana/prasarana dan kendala-kendala yang dihadapi. Setelah memperoleh hasil dari penelitian pertama, kemudian disusun penelitian tahun kedua dan ketiga. Berikut ini adalah rencana penelitian tahun kedua dan ketiga.

A. Pada Tahun kedua, penelitian dirancang dengan tujuan untuk:

1. Menemukan model pendidikan kewirausahaan yang seperti apakah yang cocok untuk satuan pendidikan menengah (SMA-SMK).
2. Menemukan langkah-langkah untuk mengimplementasikan model pendidikan kewirausahaan yang telah dikembangkan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK).
3. Mengembangkan perangkat yang diperlukan untuk implementasi model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK).
4. Mengembangkan Instrumen penilaian model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK).

B. Pada Tahun ketiga, penelitian dirancang dengan tujuan untuk:

1. Menemukan seperangkat data tentang hasil implementasi model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK) .
2. Menemukan seperangkat data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-/SMK).
3. Menemukan hasil penyempurnaan model pendidikan kewirausahaan di satuan pendidikan menengah (SMA-SMK).

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan pada penelitian tahun pertama ini yaitu:

1. Persepsi guru dan kepala sekolah SMA dan SMK jika dilihat berdasarkan akreditasi sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2006 termasuk dalam kategori “sedang”. Dengan perolehan skor untuk guru SMA berakreditasi A sebesar 18,19 dan SMA berakreditasi B dengan skor 17,85. Sedangkan untuk guru SMK berakreditasi A sebesar 18,63 dan SMK berakreditasi B sebesar 18,47. Sementara itu, skor kepala sekolah SMA berakreditasi A sebesar 18,51 dan SMA berakreditasi B dengan skor 18,46. Sedangkan untuk SMK berakreditasi A sebesar 18,63 dan SMK berakreditasi B sebesar 18,56.
2. Kesiapan guru dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan di SMA dan SMK dilihat dari pemahaman guru terhadap pendidikan kewirausahaan termasuk dalam kategori “sedang”. Dengan skor 5,60 untuk SMA akreditasi A, 5,63 untuk SMA akreditasi B, 5,59 untuk SMK akreditasi A dan 5,58 untuk SMK akreditasi B.
3. Kesiapan guru dalam rangka implementasi program pendidikan kewirausahaan dilihat dari pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP termasuk dalam kategori “sedang” guru SMA dan SMK baik akreditasi A maupun akreditasi B cukup mampu mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam silabus. Ini terbukti dari perolehan skor untuk SMA akreditasi A dan B sebesar 13,61 dan 13,33. Perolehan skor SMK akreditasi A dan B sebesar 15,55 dan 15,17.
4. Kesiapan guru SMA dan SMK dalam implementasi program pendidikan kewirausahaan jika dilihat dari sarana dan prasarana termasuk dalam kategori “sedang” dengan skor untuk SMA akreditasi A sebesar 33,33 dan akreditasi B sebesar 22,22. Sedangkan untuk SMK akreditasi A sebesar 54,54 dan akreditasi B sebesar 16,66.
5. Kendala utama yang dihadapi di SMA yaitu kurangnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran (83,33%) dan adanya keterbatasan waktu (83,33%). Sedangkan kendala utama yang dihadapi di SMK yaitu belum adanya dukungan dana dari sekolah (66,66%).

6. Persepsi guru dan kepala sekolah SMA dan SMK jika dilihat berdasarkan akreditasi sekolah terhadap implementasi program pendidikan kewirausahaan dalam menyongsong kurikulum 2013 termasuk dalam kategori “sedang”. Dengan perolehan skor untuk guru SMA berakreditasi A sebesar 17,89 dan SMA berakreditasi B dengan skor 17,35. Sedangkan untuk guru SMK berakreditasi A sebesar 18,12 dan SMK berakreditasi B sebesar 18,56. Sementara itu, persepsi kepala sekolah SMA berakreditasi A sebesar 18,03 dan SMA berakreditasi B dengan skor 17,64. Sedangkan untuk SMK berakreditasi A sebesar 18,23 dan SMK berakreditasi B sebesar 17,91.

B. Saran

Terdapat beberapa saran pada penelitian kali ini, yaitu:

1. Bagi Guru dan Kepala Sekolah diharapkan meningkatkan lagi pemahaman tentang program pendidikan kewirausahaan terutama sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Bagi Pemerintah diharapkan memfasilitasi pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2000). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahrul hayat. (2004). “Penilaian Kelas (Classroom Assessment) dalam Penerapan Standar Kompetensi”. *Buletin Puspendik*, Oktober 2004.
- Depdiknas. (2003). *Penilaian Kelas*. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdinas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003a). *Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Menunjang Kecakapan Hidup Siswa*. Jakarta: Ditendik.
- Drucker, Peter F, (1996). *Inovasi dan Kewiraswastaan :Praktek dan Dasar-Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementrian Depdiknas.
- Engkoswara. (1999). “*Instructional Strategy of Civic Education at Certain School Fernandez, H.J.X. Measurement Scales*”. Bahan Penataran. Pusat Pengujian. Jakarta: Depdiknas.
- Judith TM Gulikers, Theo J Bastiaens, Paul A Kirschner. (2004). “A Five-Dimensional Framework for Authentic Assessment”. *Educational Technology, Research and Development Washington*: 2004. Vol 52, Iss.3; pg. 67, 20 pgs.
- Pranowo. (2006). *Pembelajaran Yang Menumbuhkan Sikap Kewirausahaan*.
- Syaiful Sagala. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV Alfabeta
- Thiaragajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. L. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minnesota: Indiana University.
- Intel® Teach to the Future. (2003). *Project-based classroom: Bridging the Gap between Education and Technology*. Training materials for regional and master trainers. Author.
- SRI International. (2000, January). *Silicon Valley Challenge 2000: Year 4 Report*. San Jose, CA: Joint Venture, Silicon Valley Network.
<http://pblmm.k12.ca.us/sri/Reports.htm>*
- Thomas, J.W. (1998). *Project-Based Learning: Overview*. Novato, CA: Buck Institute for Education.

- Wiggins, G. & McTighe, J. (2004). *Understanding by Design Professional Development Workbook*, Virginia: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Kincheloe, J.L., 2008. *Critical Pedagogy Primer, 2nd Ed.* New York: Peter Lang.
- Lauter, Tricia P (2009) *Special Education in a Creative Economy: The Role of Persons with Disabilities* Final Paper for GSE course, EPS 590: Education, Entrepreneurship and Creativity in the Global Knowledge Economy . Illinois: University of Illinois
- Lavon, Jim (2008) *Creative Approaches to Physical Education: Helping children to achieve their true Potential.* London, New York: Routledge
- Luthans, Fred; Youssef, Carolyn M; Avollo, Bruce J (2007). *PSYCHOLOGICAL CAPITAL: Developing the Human Competitive Edge.* Oxford, New York: Oxford University Press
- Pink, Daniel. H., 2005. *A Whole New Mind: Why Right-brainers Will Rule the Future.* New York: [Riverhead Books](#) Penguin Group (USA)
- Puchta, Dieter; Schneider, Friedrich; Haigner, Stefan; Wakolbinger, Florian; Jenewein, Stefan (2010) *The Berlin Creative Industries: An Empirical Analysis of Future Key Industries.* Germany: Gabler Verlag
- PSMP (2010). *Grand design Pendidikan kewirausahaan.* Jakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah

Di tempat

Di tengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu, perkenankanlah saya memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian kami yang berjudul “*Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan di Satuan Pendidikan Menengah (SMA-SMK) Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013*”. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan implementasi pendidikan kewirausahaan di sekolah Bapak/Ibu sebagai bahan pertimbangan pengembangan model pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Agustus 2013
Ketua Peneliti,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Guru

Di tempat

Di tengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu, perkenankanlah saya memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian kami yang berjudul “*Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan di Satuan Pendidikan Menengah (SMA-SMK) Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013*”. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan implementasi pendidikan kewirausahaan di sekolah Bapak/Ibu sebagai bahan pertimbangan pengembangan model pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Agustus 2013
Ketua Peneliti,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

INSTRUMENT PENELITIAN I
PERSEPSI GURU DAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP IMPLEMENTASI PROGRAM
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH PADA KURIKULUM 2006

I. Identitas Responden

Nama Guru/Kepala Sekolah :
Mata pelajaran yang diajarkan :
Kelas :
Nama Sekolah :
Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

Silahkan Bapak/Ibu memberikan tanda cek list (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan sepengetahuan Bapak/Ibu.

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Instrument Untuk Guru dan Kepala Sekolah

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Persepsi Terhadap Kebijakan Pendidikan Kewirausahaan					
1.	Standar kompetensi lulusan mata pelajaran kewirausahaan untuk SMA/SMK sebagaimana tercantum dalam Permen no. 23 2006 relevan dengan kurikulum KTSP (2006)				
2	Salah satu upaya untuk mendukung program Pendidikan Kewirausahaan di sekolah adalah melakukan kajian dan revisi kurikulum pendidikan (Kurikulum KTSP)				
3	Pendidikan Kewirausahaan cocok diterapkan pada kurikulum SMA maupun SMK				
4	Program pendidikan kewirausahaan sulit diterapkan pada semua jenjang pendidikan.				
5	Informasi tentang kebijakan Pendidikan Kewirausahaan mudah diperoleh dari berbagai sumber.				
6	Dengan adanya sosialisasi akan meningkatkan pemahaman tentang kebijakan Pendidikan Kewirausahaan.				
7	Kurikulum KTSP(2006) mendukung tercapainya tujuan pengembangan pendidikan kewirausahaan sebagaimana				

	tercantum dalam Inpres No 4 tahun 1995.				
8	Standar isi dan standar lulusan dalam kurikulum KTSP (2006) telah terintegrasi dengan pendidikan kewirausahaan				
B. Persepsi Terhadap konsep dasar pendidikan kewirausahaan					
9	Melahirkan peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan adalah landasan pelaksanaan program Pendidikan Kewirausahaan				
10	Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (inovasi dan kreativitas), kemampuan mengorganisasi, mencari peluang, menanggung risiko, dan berorientasi pada hasil.				
11	Mengembangkan gagasan dalam menciptakan produk akan melahirkan wirausaha yang kreatif dan inovatif				
12	Nilai-nilai kewirausahaan yang ada memfasilitasi terwujudnya konsep pendidikan kewirausahaan yang sesungguhnya				
13	<i>Mindset</i> kewirausahaan akan terbentuk setelah siswa mempelajari materi kewirausahaan				
14	Mendirikan dan membuka usaha baru merupakan salah satu penerapan konsep Pendidikan Kewirausahaan.				
15	Mampu mengambil peluang bisnis secara kreatif merupakan salah satu contoh kompetensi peserta didik yang telah memiliki <i>mindset</i> kewirausahaan				
C. Persepsi Terhadap Tujuan Pendidikan kewirausahaan					
16	Pendidikan kewirausahaan mendorong timbulnya sikap materialistis.				
17	Sikap apatis merupakan salah satu cerminan dari penerapan program pendidikan kewirausahaan di sekolah.				
18	Pendidikan kewirausahaan membentuk sikap mandiri dan percaya diri.				
19	Berpikir kreatif dan inovatif siswa akan terbentuk dengan penerapan pendidikan kewirausahaan di sekolah.				
20	Penerapan pendidikan kewirausahaan menghambat adanya inovasi.				
21	<i>Mindset</i> kewirausahaan akan terbentuk dengan mempelajari konsep kewirausahaan				
22	Penerapan pendidikan kewirausahaan akan mendorong lahirnya wirausahawan baru di kalangan peserta didik.				
23	Terbiasa untuk berpikir kritis akan mendorong menghasilkan penemuan-penemuan baru.				
D. Persepsi Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan kewirausahaan					
24	Berani menanggung resiko merupakan cerminan penerapan program pendidikan kewirausahaan.				

25	Lebih percaya diri merupakan perwujudan dari penerapan program pendidikan kewirausahaan.				
26	Pendidikan kewirausahaan akan membentuk peserta didik yang memiliki disiplin tinggi				
27	Berfikir kreatif melatih peserta didik menyelesaikan permasalahan dengan cara yang tepat sehingga tidak menimbulkan masalah baru.				
28	Pendidikan kewirausahaan mengasah kemampuan peserta didik dalam menentukan pilihan yang tepat.				
29	Salah satu nilai yang terkandung dalam penerapan program pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat melatih pengembangan kreativitas peserta didik.				
30	Pendidikan kewirausahaan akan melatih keberanian peserta didik untuk aktif berpendapat dalam kegiatan pembelajaran.				
31	Pendidikan kewirausahaan akan memotivasi peserta didik untuk selalu ingin berwirausaha				
E. Persepsi Terhadap Integrasi Pendidikan Kewirausahaan kedalam kurikulum KTSP(2006)					
32	Nilai nilai kewirausahaan perlu dicantumkan dalam visi sekolah.				
33	Membentuk mindset kewirausahaan pada siswa salah satu perwujudan dari visi sekolah				
34	Salah satu cara mewujudkan misi sekolah adalah dengan membangun kemandirian peserta didik.				
35	Terbentuknya peserta didik yang produktif merupakan perwujudan misi sekolah.				
36	Tujuan sekolah merupakan sinkronisasi dari penerapan program pendidikan kewirausahaan, yaitu dengan bertambahnya kemandirian peserta didik.				
37	Tujuan sekolah yaitu menyiapkan peserta didik agar menjadi SDM yang kreatif dan inovatif.				
38	Selain nilai-nilai karakter budaya bangsa, nilai nilai kewirausahaan juga dapat disisipkan dalam silabus.				
39	Membentuk mindset kewirausahaan pada peserta didik sulit untuk diintegrasikan kedalam silabus pembelajaran.				
40	Memancing aktivitas dan percaya diri peserta didik dapat dilakukan sejak membuka pelajaran.				
41	Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, peserta didik dapat mengeksplor kemampuan kewirausahaan yang dimilikinya.				
42	Program pendidikan kewirausahaan masuk dalam pengembangan diri di luar jam pelajaran.				
43	Kemandirian siswa dapat dikembangkan dalam kegiatan				

	ekstrakurikuler.				
44	Realisasi konsep kreativitas tercermin dalam tujuan pembelajaran yang dipahami sendiri oleh peserta didik.				
F. Persepsi Terhadap Integrasi Pendidikan kewirausahaan Kedalam Kegiatan Pembelajaran					
45	Memunculkan motivasi berwirausaha peserta didik dapat dilakukan sejak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
46	Pembentukan ide peserta didik dapat dibangun dengan pemilihan materi ajar yang tepat oleh guru.				
47	Nilai nilai kewirausahaan hanya dapat disisipkan pada materi materi tertentu.				
48	<i>Mindset</i> kewirausahaan pada peserta didik dapat timbul dengan pemilihan pembelajaran berbasis project.				
49	Penyelenggaraan pembelajaran yang monoton akan menghambat pengembangan pendidikan kewirausahaan				
50	Pemakaian sumber belajar yang sesuai dengan konsep Pendidikan Kewirausahaan akan mendorong peserta didik menerapkan nilai-nilai kewirausahaan				
51	Dalam penilaian hasil belajar, sulit mengkolaborasi prestasi akademik dan perkembangan sikap/mindset kewirausahaan peserta didik.				
52	Perlu upaya bagi guru untuk memahami strategi penyusunan materi pembelajaran kewirausahaan.				

INSTRUMENT PENELITIAN II
KESIAPAN SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN PADA KURIKULUM

I. Identitas Responden

Nama guru :
Mata pelajaran yang diajarkan :
Kelas :
Nama sekolah :

II. Petunjuk Pengisian

Silakan Bapak/Ibu memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan pengetahuan Bapak/Ibu.

A. Kesiapan Dilihat dari Pemahaman Pendidikan Kewirausahaan

1. Pendidikan kewirausahaan adalah. . .
 - a. Usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.
 - b. Usaha untuk menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.
 - c. Usaha penerapan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat diaplikasikan melalui proses pembelajaran maupun kegiatan pengembangan diri.
 - d. Salah satu mata pelajaran tersendiri yang bertujuan mendorong kreativitas peserta didik agar mampu menghasilkan produk siap jual.
2. Konsep pendidikan kewirausahaan meliputi 3 aspek yaitu...
 - a. Pengetahuan, keterampilan, dan skill kewirausahaan
 - b. Hard skill, soft skill, dan life skill
 - c. Minat, sikap, dan tingkah laku kewirausahaan
 - d. Mindset, konsep, dan skill kewirausahaan

3. Di bawah ini yang bukan merupakan landasan pengembangan pendidikan kewirausahaan adalah...
 - a. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, Pasal 3
 - b. Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995
 - c. Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005
 - d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009
4. Salah satu standar kompetensi lulusan mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah adalah....
 - a. Mampu merencanakan sekaligus mengelola usaha kecil/mikro dalam bidangnya.
 - b. Mampu menghasilkan barang dan jasa serta memasarkannya
 - c. Mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain
 - d. Mampu mendirikan usaha baru baik secara mandiri maupun berkelompok
5. Penanaman nilai-nilai kewirausahaan di sekolah dapat dilakukan dengan cara,*Kecuali...*
 - a. Peningkatkan Peran Sekolah dalam Mempersiapkan Wirausaha
 - b. Pembenahan dan perubahan kurikulum keseluruhan
 - c. Pembenahan dalam Pengorganisasian Proses Pembelajaran
 - d. Pembenahan proses pembelajaran di kelas
6. Program pendidikan kewirausahaan dapat diterapkan pada jenjang...
 - a. SD, SMP, SMA/SMK
 - b. PAUD/TK, SD, SMP, SMA/SMK, Perguruan Tinggi
 - c. SMA dan SMK
 - d. PAUD/TK, SD, SMP
7. Pendidikan kewirausahaan dapat diintegrasikan pada. . .
 - a. Mata pelajaran Ekonomi
 - b. Mata pelajaran Kewirausahaan
 - c. Mata pelajaran Ekonomi dan Kewirausahaan
 - d. Semua mata pelajaran

8. Berdasarkan panduan, nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dapat diintegrasikan pada ...
 - a. Kurikulum, mata pelajaran tersendiri, dan ekstrakurikuler
 - b. Kegiatan pembelajaran, kurikulum, mata pelajaran tersendiri
 - c. Kurikulum, ekstrakurikuler, dan kegiatan pembelajaran
 - d. Ekstrakurikuler, kegiatan pembelajaran, mata pelajaran tersendiri
9. Salah satu metode pembelajaran kewirausahaan yaitu penciptaan wahana kreatif yang dapat dilakukan dengan cara...
 - a. Pembelajaran kreatif (*teaching and learning creativity*)
 - b. Penyediaan institusi dan *event* kreatif
 - c. Optimalisasi fungsi pendidik yang berperan sebagai teladan kreatif (*creative role model*)
 - d. Optimalisasi lingkungan fisik dan non fisik.
10. Tujuan pendidikan kewirausahaan di sekolah adalah...
 - a. Terciptanya pendidikan nasional yang semakin berkualitas
 - b. Terciptanya lulusan yang unggul dalam bidang bisnis dan kewirausahaan
 - c. Terciptanya lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan sehingga mandiri dalam kerja maupun berwirausaha
 - d. Terciptanya lulusan yang produktif, kreatif, dan inovatif dalam berwirausaha

B. Kesiapan Dilihat dari Pengintegrasian Nila-Nilai Pendidikan Kewirausahaan dalam Kurikulum

I. Identitas Sekolah

Nama Sekolah :

Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah skor 1 apabila muncul nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dan skor 0 apabila tidak muncul nilai-nilai pendidikan kewirausahaan.

Silabus Mata Pelajaran :													
SK													
KD													
Materi													
Keg. Pembelajaran													
Indikator													
RPP Mata Pelajaran :													
SK													
KD													
Indikator													
Tujuan													
Materi													
Keg. Pembuka													
Keg. Inti													
Keg. Penutup													
Total													

C. Kesiapan Dilihat dari Sarana dan Prasarana dalam Program Pendidikan Kewirausahaan

I. Identitas Sekolah

Nama Sekolah :

Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *check* (√) pada kolom sesuai dengan kondisi dan keberadaan sarana prasarana yang ada di sekolah .

No.	Sarana Prasarana	ADA	TIDAK
1.	Perpustakaan		
2.	Koperasi Siswa		
3.	Mading		
4.	Lab. KWU		
5.	Referensi buku KWU		
6.	Ruang Keterampilan		
7.	Ruang Kesenian		
8.	Slogan/kata-kata motivasi		

INSTRUMENT PENELITIAN 3
KENDALA YANG DIHADAPI SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013

A. Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kendala kondisi yang sebenarnya.
2. Responden dapat memilih jawaban lebih dari satu.

B. Kendala Pelaksanaan Program Pendidikan Kewirausahaan

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan

- ☐ Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari materi kewirausahaan
- ☐ Kurangnya sosialisasi tentang kebijakan implementasi pendidikan kewirausahaan
- ☐ Kurangnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran
- ☐ Belum adanya dukungan dana dari sekolah
- ☐ Belum lengkapnya perangkat pembelajaran untuk mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan
- ☐ Keterbatasan waktu
- ☐ Kurangnya dukungan dari wali murid

INSTRUMENT PENELITIAN 4
PERSEPSI GURU DAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN PADA KURIKULUM 2013

III. Identitas Responden

Nama Guru/Kepala Sekolah :
 Mata pelajaran yang diajarkan :
 Kelas :
 Nama Sekolah :
 Alamat :

IV. Petunjuk Pengisian

Silahkan Bapak/Ibu memberikan tanda cek list (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan sepengetahuan Bapak/Ibu.

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Persepsi Terhadap Kebijakan Pendidikan Kewirausahaan					
1.	Standar kompetensi lulusan mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya untuk SMA/SMK sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No 54 Tahun 2013 relevan dengan kurikulum 2013				
2	Salah satu upaya untuk mendukung program Pendidikan Kewirausahaan di sekolah adalah melakukan kajian dan revisi kurikulum 2013				
3	Pendidikan Kewirausahaan cocok diterapkan pada kurikulum SMA maupun SMK				
4	Program pendidikan kewirausahaan sulit diterapkan pada semua jenjang pendidikan.				
5	Informasi tentang kebijakan Pendidikan Kewirausahaan mudah diperoleh dari berbagai sumber.				
6	Dengan adanya sosialisasi akan meningkatkan pemahaman tentang kebijakan Pendidikan Kewirausahaan.				
7	Kurikulum 2013 mendukung tercapainya tujuan pengembangan pendidikan kewirausahaan sebagaimana				

	tercantum dalam Inpres No 4 tahun 1995.				
8	Standar isi dan standar lulusan dalam Kurikulum 2013 telah terintegrasi dengan pendidikan kewirausahaan				
B. Persepsi Terhadap konsep dasar pendidikan kewirausahaan					
9	Melahirkan peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan adalah landasan pelaksanaan program Pendidikan Kewirausahaan				
10	Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (inovasi dan kreativitas), kemampuan mengorganisasi, mencari peluang, menanggung risiko, dan berorientasi pada hasil.				
11	Mengembangkan gagasan dalam menciptakan produk akan melahirkan wirausaha yang kreatif dan inovatif				
12	Nilai-nilai kewirausahaan yang ada memfasilitasi terwujudnya konsep pendidikan kewirausahaan yang sesungguhnya				
13	<i>Mindset</i> kewirausahaan akan terbentuk setelah siswa mempelajari materi kewirausahaan				
14	Mendirikan dan membuka usaha baru merupakan salah satu penerapan konsep Pendidikan Kewirausahaan.				
15	Mampu mengambil peluang bisnis secara kreatif merupakan salah satu contoh kompetensi peserta didik yang telah memiliki <i>mindset</i> kewirausahaan				
C. Persepsi Terhadap Tujuan Pendidikan kewirausahaan					
16	Pendidikan kewirausahaan mendorong timbulnya sikap materialistis.				
17	Sikap apatis merupakan salah satu cerminan dari penerapan program pendidikan kewirausahaan di sekolah.				
18	Pendidikan kewirausahaan membentuk sikap mandiri dan percaya diri.				
19	Berpikir kreatif dan inovatif siswa akan terbentuk dengan penerapan pendidikan kewirausahaan di sekolah.				
20	Penerapan pendidikan kewirausahaan menghambat adanya inovasi.				
21	<i>Mindset</i> kewirausahaan akan terbentuk dengan mempelajari konsep kewirausahaan				
22	Penerapan pendidikan kewirausahaan akan mendorong lahirnya wirausahawan baru di kalangan peserta didik.				
23	Terbiasa untuk berpikir kritis akan mendorong menghasilkan penemuan-penemuan baru.				
D. Persepsi Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan kewirausahaan					
24	Berani menanggung resiko merupakan cerminan penerapan program pendidikan kewirausahaan.				

25	Lebih percaya diri merupakan perwujudan dari penerapan program pendidikan kewirausahaan.				
26	Pendidikan kewirausahaan akan membentuk peserta didik untuk yang memiliki disiplin tinggi				
27	Berfikir kreatif melatih peserta didik menyelesaikan permasalahan dengan cara yang tepat sehingga tidak menimbulkan masalah baru.				
28	Pendidikan kewirausahaan mengasah kemampuan peserta didik dalam menentukan pilihan yang tepat.				
29	Salah satu nilai yang terkandung dalam penerapan program pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat melatih pengembangan kreativitas peserta didik.				
30	Pendidikan kewirausahaan akan melatih keberanian peserta didik untuk aktif berpendapat dalam kegiatan pembelajaran.				
31	Pendidikan kewirausahaan akan memotivasi peserta didik untuk selalu ingin berwirausaha				
E. Persepsi Terhadap Integrasi Pendidikan Kewirausahaan kedalam Kurikulum 2013					
32	Nilai nilai kewirausahaan perlu dicantumkan dalam visi sekolah.				
33	Membentuk mindset kewirausahaan pada siswa salah satu perwujudan dari visi sekolah				
34	Salah satu cara mewujudkan misi sekolah adalah dengan membangun kemandirian peserta didik.				
35	Terbentuknya peserta didik yang produktif merupakan perwujudan misi sekolah.				
36	Tujuan sekolah merupakan sinkronisasi dari penerapan program pendidikan kewirausahaan, yaitu dengan bertambahnya kemandirian peserta didik.				
37	Tujuan sekolah yaitu menyiapkan peserta didik agar menjadi SDM yang kreatif dan inovatif.				
38	Selain nilai-nilai karakter budaya bangsa, nilai nilai kewirausahaan juga dapat disisipkan dalam silabus.				
39	Membentuk mindset kewirausahaan pada peserta didik sulit untuk diintegrasikan kedalam silabus pembelajaran.				
40	Memancing aktivitas dan percaya diri peserta didik dapat dilakukan sejak membuka pelajaran.				
41	Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, peserta didik dapat mengeksplor kemampuan kewirausahaan yang dimilikinya.				
42	Program pendidikan kewirausahaan masuk dalam pengembangan diri di luar jam pelajaran.				
43	Kemandirian siswa dapat dikembangkan dalam kegiatan				

	ekstrakurikuler.				
44	Realisasi konsep kreativitas tercerminkan dalam tujuan pembelajaran yang dipahami sendiri oleh peserta didik.				
F. Persepsi Terhadap Integrasi Pendidikan kewirausahaan Kedalam Kegiatan Pembelajaran					
45	Memunculkan motivasi berwirausaha peserta didik dapat dilakukan sejak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
46	Pembentukan ide peserta didik dapat dibangun dengan pemilihan materi ajar yang tepat oleh guru.				
47	Mata pelajaran kewirausahaan di sekolah cocok diintegrasikan dengan mata pelajaran prakarya				
48	Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dan prakarya dilakukan perlu dilakukan secara terpadu				
49	Nilai nilai kewirausahaan hanya dapat disisipkan pada materi materi tertentu.				
50	<i>Mindset</i> kewirausahaan pada peserta didik dapat timbul dengan pemilihan pembelajaran <i>berbasis project</i> .				
51	Penyelenggaraan pembelajaran yang monoton akan menghambat pengembangan pendidikan kewirausahaan				
52	Pemakaian sumber belajar yang sesuai dengan konsep Pendidikan Kewirausahaan akan mendorong peserta didik menerapkan nilai-nilai kewirausahaan				
53	Dalam penilaian hasil belajar, sulit mengkolaborasi prestasi akademik dan perkembangan sikap/mindset kewirausahaan peserta didik.				
54	Perlu upaya bagi guru untuk memahami strategi penyusunan materi pembelajaran kewirausahaan dan prakarya				

LAMPIRAN 2

TENAGA PELAKSANA PENELITIAN

CURRICULUM VITAE KETUA PENELITI

a. Identitas

1. Nama dan gelar : Dr. Sugiharsono,M.Si.
2. NIP : 19550328 198303 1 002
3. Tempat/tagl.lahir : Yogyakarta, 28 Maret 1955
4. Jabatan fungsional : Lektor (300), per 1 Januari 2001
5. Pangkat/Golongan : Penata Tk.I, III/d, per 1 April 1993
6. Bidang Ilmu/Mata Kuliah : Ekonomi Koperasi
7. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi/Pendidikan
Ekonomi
8. Fakultas : FE Universtias Negeri Yogyakarta
9. Alamat Rumah/Telp./e-mail : Perumahan Gunungsempu RT.02 Nomor
505 Kasihan,
Bantul Propinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta.
10. Kantor/Telp.Fax. : FE Universtias Negeri Yogyakarta
586168 (ext.821)

b. Riwayat Pendidikan

No	Universitas/Institut	Program (S1,S2,S3)	Bidang Ilmu	Tahun Lulus
1	IKIP Yogyakarta	S1	Pendidikan Ekonomi Koperasi	1981
2	Universitas Airlangga	S2	Ilmu Manajemen	2000
3	Universitas Airlangga	S3	Ilmu Ekonomi	2008

c. Mata Kuliah yang diampu

No.	Matakuliah	Semester/Tahun	Keterangan
1	Ekonomi Koperasi	Genap 2008/2009	FISE UNY
2	Ekonomi Koperasi	Genap 2008/2009	FISE UNY
3	Praktik UMKM dan Koperasi	Genap 2008/2009	FISE UNY
4	Pengantar Manajemen	Gasal 2008/2009	FISE UNY
5	Konsep Dasar IPS	Gasal 2008/2009	PPS UNY
6	Ekonomika Koperasi	Genap 2009/2010	FISE UNY
7	Penelitian Pendidikan Ekonomi	Genap 2009/2010	FISE UNY
8	Pengantar Manajemen	Gasal 2010/2011	FISE UNY
11	Praktik UMKM dan Koperasi	Gasal 2010/2011	FISE UNY
12	Dasar-dasar Ekonomi	Gasal 2010/2011	FISE UNY
13	Problematika Pembelajaran IPS	Genap 2010/2011	PPS UNY

14	Ekonomika Koperasi	Genap 2010/2011	FISE UNY
15	Penelitian Pendidikan Ekonomi	Genap 2010/2011	FISE UNY
16	Praktik UMKM dan Koperasi	Gasal 2011/2012	FE UNY
17	Konsep Dasar IPS	Gasal 2011/2012	PPS UNY
18	Pengantar Manajemen	Gasal 2011/2012	FE UNY
19	Penelitian Pendidikan Ekonomi	Genap 2011/2012	FE UNY
20	Ekonomika Koperasi	Genap 2010/2011	FE UNY
21	Pengantar Manajemen	Genap 2011/2012	FE UNY

d. Training, Short visit, dan sejenisnya

No	Nama Program/Kegiatan	Penyelenggara	Tahun
1	Short visit “ pengelolaan keuangan Perguruan Tinggi” di UPSI Malaysia	UNY - UPSI	2010
2	Studi banding “Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi” di UI Jakarta.	UNY-UI	2011
3	Short Visit “Kerjasama akademik antar lembaga” di Guangdhong University dan Beijing Normal University, China	UNY	2012
4	Training “Pengembangan Kurikulum Program PPG”	DIKTI Jakarta	2010
5	Pelatihan Penulisan Bahan Ajar PPG	UNY	2010

e. Karya Ilmiah dan Penelitian

1. Karya Ilmiah

No.	Judul	Sumber Dana	Keterangan
1	Efektifitas Gaya Kepemimpinan Manajer KoperasiUnit Desa (KUD) di DIY		ISSN.1412-1824
2	Manajemen Transparan: Suatu Alternatif Model Manajemen Indonesia		ISSN.0853 – 9472
3	Pentingnya Peta Konsep Ilmu Ekonomi dalam Pembelajaran Ekonomi		Surat Tugas Nomor 423.a/2007
4	Penelitian Tindakan Kelas		Surat Tugas No.1048a/2008
5	Pembelajaran Inovatif Bernuansa Kontekstual		Surat Tugas No.567.a/2009
6	Metode Penulisan Karya Ilmiah		Surat Tugas No.567.a/2009
7	Sistem Ekonomi Koperasi Sebagai Solusi Masalah Perekonomian Indonesia: Mungkinkah?		ISSN.1829 – 8028

8	Studi tentang Kinerja Manajer dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Organisasi KUD di DIY		ISSN. 1411-3384
9	Pentingnya Partisipasi Anggota dalam Mendukung Keberhasilan usaha Koperasi		ISSN.0126-1650
10	Mengukur Keberhasilan Koperasi		ISSN.0126-1650
11	Pendekatan Inkuiri yang Kontekstual dalam Pembelajaran IPS		ISBN.978-979-3984-41-6
12	Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajer dan Keberhasilan Koperasi Unit Desa di DIY		ISSN No.1829-5797
13	Cooperative as a Character-Based Business Organisation in Indonesia		ISBN.978 983 3198 222

2. Karya Penelitian

No	Judul	Sumber dana	Tahun
1	Pendapat Guru Tentang Model Sertifikasi Di Jawa Tengah dan DIY	FISE UNY	2008
2	Kajian Model <i>Businness Center</i> di SMK dalam Mendukung Pengembangan Entrepreneur Muda Indonesia	DPSMK Jakarta	2008
3	Studi Karakter Warga FISE UNY menuju WCU (Tinjauan dari aspek Kinerja dan Budaya Tepat Waktu)	FISE	2010
4	Studi Penelusuran Lulusan FISE UNY	FISE	2011
5	Kompetensi Dosen FISE UNY Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran	FISE	2011

f. Pengabdian masyarakat dalam jabatan/pangkat terakhir

No.	Judul Makalah/Karya Pengabdian	Keterangan
1	Pengembangan Materi Badan Usaha, Koperasi, Bank dan Uang	LPMP Prop. DIY
2	Metode Penulisan Karya Ilmiah	SMA N 1 Ngaglik Sleman
3	Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu	Dirjen PMPTK Jakarta
4	Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Hotel Kana Kaliurang Yk
5	Pengembangan Bahan Ajar Workshop Program PPG	Banjarmasin Kal Selatan
6	Pengelolaan Koperasi Siswa di SMP se Kab. Bantul	SMPN 1 Pleret Bantul
7	Pelatihan Guru-guru IPS DIY dalam Penggunaan Peralatan Laboratorium IPS	FISE UNY

8	Workshop Pengembangan Rencan Pembelajaran Ekonomi Pada Program Studi Ilmu Pendidikan	UNSUD Purwokerto
9	Mitra Bebestari Jurnal Pendidikan Ekonomi UNESA Surabaya	UNESA Surabaya
10	Pembinaan Koperasi Pedagang Asongan Kompleks Gembiraloka	Yogyaklarta

g. Kegiatan Seminar/Lokakarya/Workshop/pergelaran/pameran/peragaan dalam jabatan/pangkat terakhir yang relevan dengan bidang ilmu

No.	Judul/Tema	Keterangan
1	Sebagai peserta Konvensi Nasional Pendidikn Indonesia (KONASPI) VI	Undiksa Bali 2008
2	Sebagai Penulis Buku SMP kelas VII "Ekonomi" jilid 1	FISE UNY Mei 2009
3	Sebagai Instruktur TOT Soft Skill Leadership and Entrepreneurship	UNY 2009
4	Sebagai Penulis Buku SMP kelas VII "Ekonomi" jilid 2	FISE UNY Agust. 2009
5	Sebagai peserta Seminar Internasional	UNY 2009
6	Sebagai peserta Seminar Nasional IPS	Undiksa Bali 2009
7	Sebagai panitia Workshop	UNY 2010
8	Sebagai peserta Seminar dan Workshop	FISE UNY 2010
9	Sebagai panitia Pelatihan Peningkatan Kinerja Pegawai FISE	FISE UNY 2010
10	Sebagai panitia Seminar Nas. Dies UNY	UNY 2010
11	Sebagai Narasumber Bimbingan Teknis Pengemb. KTSP	Jakarta 2010
12	Sebagai peserta Seminar Internasional	UNY 2010
13	Sebagai Instruktur Pelatihan Fasilitator Workshop PPG	Jakarta 2010
14	Sebagai peserta Seminar Nasional Dies FISE	FISE 2010
15	Sebagai peserta Pelatihan Fasilitator Workshop	Jakarta 2010
16	Sebagai juri Lomba Kreasi dan Inovasi Media Pembelajaran	Jakarta 2010
17	Sebagai pengarah keg Workshop	FISE 2011
18	Sebagai penanggungjawab Smartnews Buletin FISE	FISE 2011
19	Sebagai pengarah keg Kemitraan praktek IPS in dan out door FISE-SMA 11	FISE 2011
20	Sebagai penanggungjawab pelatihan penulisan Proposal penelitian dosen	FISE 2011
21	Sebagai peserta Seminar HISPISI	Malang 2011

22	Sebagai peserta Pelatihan Proposal Penelitian Hibah	FISE 2011
23	Sebagai penanggungjawab tim penyusun buku panduan TAS/TABS	FISE 2011
24	Sebagai penanggungjawab pelatihan penulisan Proposal PPM	FISE 2011
25	Sebagai pengarah penyusunan LAKIP	FISE 2011
26	Sebagai penanggungjawab tim penyusun penetapan Kinerja	FISE 2011
27	Sebagai peserta Pelatihan Penulisan Proposal PPM	FISE 2011
28	Sebagai penanggungjawab Lokakarya Kinerja Tenaga Akademik	FISE 2011
29	Sebagai Penanggungjawab Wilayah pada SNMPTN Divisi IPS	FISE 2011
30	Sebagai pengarah tim monitoring internal Program Kreatif Mahasiswa	FISE 2011
31	Sebagai Penelaah keg Penulisan Naskah Soal	Jakarta 2011
32	Sebagai peserta Seminar Nasional Pendidikan Karakter	UNESA Surabaya 2011
33	Sebagai panitia Konferensi Internasional DIES UNY	FISE 2011
34	Sebagai pengarah Lokakarya	FISE 2011
35	Sebagai peserta Bimbingan Teknis PP No.54/2010	FT Pertanian UGM 2011
36	Sebagai penanggungjawab seleksi pegawai Kontrak FISE UNY 2011	FISE 2011
37	Sebagai peserta Seminar Nasional Revitalisasi Pendidikan IPS	FIS 2012

Yogyakarta, 31 Agustus 2012
Yang menyatakan

Dr. Sugiharsono,M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

CURRICULUM VITAE ANGGOTA PENELITI

C. Biodata Peneliti

Nama : Barkah Lestari, M.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Menikah
 Agama : Islam
 Tempat/Tgl Lahir : Purworejo, 9 Agustus 1954
 Alamat : Jl Sedah 12, Pringwulung Yogyakarta
 Jabatan : Lektor Kepala

D. Kegiatan Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana	Jumlah Dana	Jumlah Anggota
1	2006	Implementasi Model Pembelajaran Sudent Team Achievement Mata Kuliah Straegi Pembelajaran Ekonomi	DIPA	10 Juta	3
2	2006	Pengembangan System Pembelajaran Mikro Dlam Rangka Peningkatan Profesionalisme Calon Guru Bagi Mahasiswa Fise Uny	DIPA	8 Juta	9
3	2004	Peningkatan Kualias Pembelajaran Melalui Pendekaan Cooperative Learning Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Program Sudi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fis Uny	Block Grant SP4	7.5 Juta	3
4	2000	Partisipasi Anggota Kooperasi Unit Desa Depok Di Kecamatan Epok Kabupaten Sleman	DIKS	1 Juta	1
5	2011	Implementasi Metode Simulasi dan	DIPA UNY	7.500.000	3

		Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran (Strategi Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Mata Kuliah Ekonomi Kerakyatan			
6	2012	Model Internalisasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Ma Wahid Hasyim	DIPA UNY	7.500.000	3
7	2012	Implementasi Pemanfaaan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Perkuliahan Strategi Pembelajaran Ekonomi (Upaya Peningkatan Kemampuan Etos Dan Kreaivitas)	DIPA UNY	10.000.000	3

E. Daftar Artikel

No	Judul	Nama Jurnal/Majalah/Surat Kabar	Staus Akreditasi	No. ISSN	Tahun/Tanggal
1	Solusi Alternative Masalah Kemiskinan	Jurnal ekonomia. Vol 2. No.2 November 2006		ISSN 1858 2648	2006
2	Upaya Orang Tua Alam Pengembangan Kreaivitas Anak	Jurnal ekonomi dan pendidikan volume 3		ISSN 1829 8028	2006
3	System Penilaian Berbasis Kompetensi Pada Pembelajaran	Jurnal ekonomi dan pendidikan volume 2		ISSN 1829 8028	2005
4	Partisipasi Lembaga Pasangan Dalam Pelaksanaan Pendidikan	Jurnal kependidikan	Akreditasi Dirjen Dikti No.	ISSn 0125 992X	2002

	System Ganda Di Sekolah Menengah		118/Dikti/Kep/2001		
5	Implementasi Pendidikan System Ganda Di Sekolah Menengah Kejuruan	Jurnal kependidikan	Akreditasi Dirjen Dikti No. 118/Dikti/Kep/2001	ISSN	2000

Yogyakarta 23 Maret 2013



Barkah Lesari M.Pd
NIP. 195408091980032001

CURRICULUM VITAE ANGGOTA PENELITI

A. Data Pribadi

1. Nama : Endra Murti Sagoro, M.Sc.
2. NIP : 19850409 201012 1 005
3. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
4. Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 9 April 1985
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Agama : Islam
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Siyangan Rt01 Triharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta
9. Telp/HP : 085643183614
10. Email : endra.murti@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Jenjang	Nama Lembaga Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus
SD	SDN Ngabean	-	1997
SMP	SMPN 1 Pandak	-	2000
SMA	SMAN 1 Bantul	-	2003
S1	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Akuntansi	Januari 2007
S1	STIE Adhy Niaga	Akuntansi	November 2007
S2	Universitas Gadjah Mada	Akuntansi	Oktober 2009

C. Pengalaman Mengajar

Mata Kuliah	Semester	Prodi	Tahun
Akuntansi Keuangan Menengah II	Genap	Pendidikan Akuntansi	2010/2011
Akuntansi Keuangan Menengah II	Genap	Akuntansi	2010/2011
Akuntansi Keuangan Lanjutan I	Genap	Akuntansi	2010/2011
Akuntansi UMKM dan Koperasi	Khusus	Pendidikan Akuntansi	2010/2011
Akuntansi Pengantar I	Khusus	Pendidikan Akuntansi	2010/2011
Bisnis Pengantar	Gasal	Pendidikan Akuntansi	2011/2012
Akuntansi Keuangan Lanjutan I	Gasal	Pendidikan Akuntansi	2011/2012
Akuntansi Pengantar I	Gasal	Pendidikan ADP	2011/2012
Akuntansi UMKM dan Koperasi	Gasal	Pendidikan Akuntansi	2011/2012
Akuntansi UMKM dan Koperasi	Gasal	Akuntansi	2011/2012
Mata Kuliah	Semester	Prodi	Tahun

Akuntansi UMKM dan Koperasi	Gasal	Manajemen	2011/2012
Akuntansi UMKM dan Koperasi	Gasal	D3 Akuntansi	2011/2012
Akuntansi Keuangan Menengah II	Genap	Pendidikan Akuntansi	2011/2012
Akuntansi Keuangan Menengah II	Genap	Akuntansi	2011/2012
Akuntansi Keuangan Menengah II	Genap	D3 Akuntansi	2011/2012
Akuntansi Keuangan Lanjutan I	Genap	Akuntansi	2011/2012
Akuntansi Pengantar II	Genap	Manajemen	2011/2012
Akuntansi UMKM dan Koperasi	Genap	Pendidikan Ekonomi	2011/2012

D. Bidang Keahlian

- Akuntansi UMKM dan Koperasi
- Akuntansi Keuangan
- Sistem Informasi Akuntansi
- Bisnis dan Kewirausahaan

E. Kegiatan Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian
1.	2007	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat, dan Motivasi Siswa terhadap Kesiapan Siswa dalam Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2006/2007.
2.	2007	Analisis Sistem Akuntansi Piutang pada PT Bank BTPN Yogyakarta.
3.	2009	Pengaruh Kecemasan Bahasa, Kecemasan Internet, Efikasi Diri Bahasa, dan Efikasi Diri Internet terhadap Niat Keperilakuan untuk Menggunakan Internet sebagai Investasi dengan Variabel Pemoderasi Toleransi Risiko.
4.	2011	Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Kelanjutan Studi Jurusan Pendidikan Akuntansi Ditinjau dari IPK D3 dan Asal Perguruan Tinggi.

F. Kegiatan Pengabdian

No	Tahun	Judul Kegiatan
1.	2009	Pelatihan Pembuatan Aplikasi Laporan Keuangan bagi UKM dengan <i>Microsoft Excel</i>
2.	2009	Pelatihan Pembuatan Aplikasi Laporan Keuangan bagi UKM dengan <i>Microsoft Excel</i>

No	Tahun	Judul Kegiatan
3.	2010	Seminar Pembelajaran Akuntansi yang Menarik bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.
4.	2010	Seminar Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah
5.	2010	Seminar Pengembangan Usaha bagi Masyarakat untuk Mencapai Kebebasan Finansial bagi Warga Kecamatan Temon
6.	2011	Penyuluhan Manajemen Keuangan Keluarga bagi Warga Dusun Sempon
7.	2011	Seminar Strategi Belajar Akuntansi bagi Siswa SMKN 1 Yogyakarta
8.	2011	Pelatihan Kewirausahaan bagi Siswa SMAN 7 Yogyakarta
9.	2011	Pelatihan Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Erupsi Merapi bagi Warga Kelurahan Argomulyo
10.	2011	Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pembuatan Proposal Usaha untuk Dosen-Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan UNY

Buku dan Diktat

No	Tahun	Judul Buku/Diktat
1.	2009	Diktat Akuntansi Keuangan Menengah II
2.	2010	Buku Akuntansi UMKM dan Koperasi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Dan apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Yogyakarta, 15 Maret 2012

Pengabd,

Endra Murti Sagoro, M.Sc.

LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN

a. Skor Persepsi Guru SMA terhadap Pendidikan Kewirausahaan (Kurikulum 2006)

81

[illegible]

[illegible]

b. Skor Persepsi Guru SMK terhadap Pendidikan Kewirausahaan (Kurikulum 2006)

No	PERSEPSI KEBIJAKAN							PERSEPSI KONSEP							PERSEPSI TUJUAN							PERSEPSI NILAI							PERSEPSI INTEGRASI KUR										PERSEPSI INTE PEM											
	1	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2						
1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3			
2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3					
3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3		
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	2	3		
5	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3			
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
7	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3
8	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	4
9	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	
10																																																		
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
12	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4
13																																																		
14	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	0	0	0	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3			
15																																																		
16	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	
17																																																		
18	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
19																																																		
20	5	0	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3			
21																																																		
22	6	3	3	3	3	3	0	1	3	0	3	3	0	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3		

c. Skor Persepsi Kepala Sekolah SMA terhadap Pendidikan Kewirausahaan (Kurikulum 2006)

No	PERSEPSI KEBIJAKAN								PERSEPSI KONSEP								PERSEPSI TUJUAN								PERSEPSI NILAI								PERSEPSI INTEGRASI KUR												PERSEPSI INTEGRASI PEM											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50						
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	0	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4						
2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2							
3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2					
4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2						
5	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3					
6	3	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2					
7	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3			
8	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2						
9	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3				
10																																																								
11	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4					
12																																																								
13	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3				
14																																																								
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3			
16	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2		
17																																																								
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1			
19	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			

d. Skor Persepsi Kepala Sekolah SMK terhadap Pendidikan Kewirausahaan (Kurikulum 2006)

N o	PERSEPSI KEBIJAKAN	PERSEPSI KONSEP	PERSEPSI TUJUAN	PERSEPSI NILAI	PERSEPSI INTEGRASI KUR	PERSEPSI INTE PEM
1	3 3 3 2 3 3 3 3	3 4 4 4 3 3 4	4 3 4 3 2 3 4	3 3 4 4 4 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 4 3 3 3 3 3
2	3 2 3 2 3 3 3 3	4 4 4 3 3 4 3	3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 2	3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 2 3 3 3 2 2
3	3 3 3 3 4 4 3 3	4 4 3 3 3 3 4	3 3 3 4 3 3 4	3 4 3 3 4 3 3	3 4 3 3 3 4 3 2 3 3 2 3 0 3 3 3 3 2 3 2 3	3 3 3 3 2 3 2 3
4	3 3 3 2 3 3 3 3	4 4 4 4 3 4 4	3 3 4 3 2 3 4	3 3 4 4 4 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 2 3 3 3 1 3
5	3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3
6	3 3 3 1 3 3 3 3	4 4 4 3 3 3 4	3 4 4 3 3 3 4	2 4 4 3 3 3 3	2 2 3 3 3 4 3 2 3 3 3 1 3 3 3 3 3 3 2 4	3 3 3 3 3 3 2 4
7	2 3 4 4 2 4 3 2	4 4 4 4 4 3 4	2 4 4 3 3 3 4	3 3 4 2 4 3 4	3 4 2 4 3 3 3 4 3 2 4 3 3 3 3 4 3 4 2 4 2 2	3 3 4 3 4 2 4 2 2
8	3 3 3 3 3 3 0 1	3 0 3 3 0 3 3	3 2 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 0	3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3	3 3 2 3 3 2 3 3
9	3 3 4 3 2 3 3 3	1 3 4 3 2 3 3	3 4 3 3 4 3 3	3 3 3 3 3 3 3	4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 0 2 3 2 3 2 3 2 3 3 3	3 3 2 3 2 3 3 3
10	4 3 3 3 2 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 0 3 3 3 3 2 3
11	3 3 4 4 4 3 3 3	3 4 3 3 4 3 3	4 4 4 3 3 4 3	2 4 4 3 3 3 3	3 3 3 4 3 3 4 4 4 4 3 4 4 0 3 3 2 3 3 4 1 4	3 3 2 3 3 4 1 4
12	3 2 3 3 3 3 3 0	3 3 3 3 3 3 3	2 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	2 2 3 2 3 3 3 2 3
13	4 3 4 3 2 4 3 0	4 4 3 3 4 3 3	4 4 4 3 3 4 2	3 3 4 3 3 4 4	2 4 3 4 4 3 4 4 3 3 3 2 3 3 3 4 2 3 2 3 2 3	3 4 2 3 2 3 2 3
14	2 4 4 3 2 4 3 3	4 4 4 4 3 4 4	3 3 4 4 3 3 3	4 4 3 3 3 4 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	2 3 3 3 3 3 3 3
15	3 3 4 3 2 3 3 3	3 4 4 3 4 4 4	2 4 4 4 3 4 3	3 1 3 3 3 3 2	2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 2 2 3 1 3 4 4 2 3	2 3 1 3 4 4 2 3
16	3 3 3 2 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 4	3 3 3 3 3 3 3	4 3 4 3 3 3 3	4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3	3 3 3 3 4 3 3

2. Kesiapan Guru dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan dilihat dari Pemahaman

a. Skor Kesiapan Guru SMA dilihat dari Pemahaman

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6
2	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5
3	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5
4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
5	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6
6	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5
7	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5
8	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5
9	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5
10	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6
11	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6
12	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4
13	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
14	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5
15	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6
16	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
17	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	4
18	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
19	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6
20	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6
21	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5
22	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6

23	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6
24	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6
25	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5
26	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4
27	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5
28	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4
29	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6
30	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5
31	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
32	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5
33	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4
34	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6
35	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6
36	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7

b. Skor Kesiapan Guru SMK dilihat dari Pemahaman

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6
2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
3	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6
4	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7
5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
6	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	4
7	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6
8	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6
9	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5
10	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5
11	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6
12	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5
13	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5
14	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7
15	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5
16	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6
17	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5
18	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6
21	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5
22	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6
23	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5

24	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5
25	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
26	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6
27	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5
28	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5
29	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5
30	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5
31	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6
32	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6

3. Kesiapan Guru dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan dilihat dari Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan

a. Skor Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan di SMA

SMA dalam Silabus

No. Res	Komponen Penilaian					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	2	2	3	4	3	14
2	1	1	3	4	2	11
3	2	2	3	4	2	13
4	2	2	3	4	2	13
5	1	2	2	4	3	12
6	2	3	3	3	3	14
7	3	3	3	4	3	16
8	3	3	2	4	3	15
9	1	2	3	3	3	12
10	1	2	3	4	2	12
11	2	2	4	4	4	16
12	2	2	3	4	2	13
13	1	2	2	4	2	11
14	2	3	3	4	2	14
15	1	2	4	4	3	14
16	2	4	4	4	3	17
17	2	3	2	4	3	14
18	2	3	3	4	2	14

19	2	3	3	5	5	18
20	2	3	4	4	2	15
21	1	3	2	3	2	11
22	1	3	3	5	2	14
23	2	3	3	3	2	13
24	2	2	1	3	1	9
25	1	2	3	3	2	11
26	2	2	1	3	1	9
27	1	2	3	3	2	11
28	1	3	4	3	3	14
29	2	2	3	6	3	16
30	2	3	3	3	2	13
31	2	1	2	3	3	11
32	2	3	3	4	2	14
33	2	3	3	3	4	15
34	2	3	4	3	5	17
35	1	2	3	4	4	14
36	2	3	3	4	3	15

SMA dalam RPP

No. Res	Komponen Penilaian								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	3	3	3	3	4	3	23
2	2	3	2	2	4	2	4	2	21
3	1	3	2	2	2	1	3	2	16
4	1	3	2	2	3	2	3	2	18
5	2	3	2	2	3	1	3	1	17
6	2	2	1	1	1	1	2	2	12
7	1	2	2	2	3	1	2	1	14
8	2	2	1	1	1	1	2	2	12
9	1	2	2	2	3	1	2	1	14
10	1	3	3	3	4	2	3	2	21
11	2	2	3	3	3	2	4	2	21
12	2	3	2	2	3	1	3	1	17
13	2	1	3	3	2	2	3	4	20
14	2	3	2	2	3	2	3	2	19
15	2	3	3	3	4	3	3	3	24
16	2	3	2	3	3	3	3	3	22
17	1	2	3	3	3	4	4	4	24
18	2	2	3	3	3	4	4	4	25
19	1	2	2	2	3	1	2	2	15
20	1	3	3	3	4	2	3	3	22
21	2	2	3	3	3	2	4	2	21
22	2	3	2	2	3	1	3	3	19

23	1	1	2	3	2	2	2	2	15
24	2	3	2	2	3	2	3	2	19
25	2	3	3	3	3	2	3	3	22
26	2	3	2	2	3	3	3	4	22
27	1	2	3	3	3	3	4	2	21
28	1	2	3	3	2	3	4	4	22
29	2	2	2	3	1	3	3	2	18
30	2	3	2	2	4	2	4	3	22
31	2	3	2	2	2	1	3	3	18
32	2	3	2	2	3	2	3	3	20
33	1	3	2	2	3	1	3	2	17
34	1	2	1	1	1	1	2	1	10
35	2	2	2	2	3	1	2	2	16
36	1	2	1	1	1	1	2	2	11

b. Skor Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan di SMK

SMK dalam Silbus

No. Res	Komponen Penilaian					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	2	3	3	4	3	15
2	2	2	3	3	3	13
3	1	2	3	4	4	14
4	2	2	4	4	4	16
5	2	2	4	5	4	17
6	2	2	4	4	4	16
7	2	3	3	4	4	16
8	1	2	4	3	4	14
9	2	4	4	4	3	17
10	1	3	3	4	4	15
11	2	3	4	4	4	17
12	2	2	5	4	3	16
13	1	2	4	4	3	14
14	2	2	3	3	2	12
15	1	2	3	4	5	15
16	2	2	4	4	4	16
17	1	3	4	5	3	16
18	3	3	4	4	3	17
19	3	3	4	4	4	18
20	3	2	3	3	4	15
21	1	3	4	4	4	16

22	3	4	3	3	4	17
23	1	3	3	4	4	15
24	2	2	3	4	3	14
25	2	3	3	4	4	16
26	1	2	3	4	3	13
27	2	3	3	3	3	14
28	3	3	3	4	4	17
29	2	3	4	4	4	17
30	1	3	3	4	5	16
31	2	3	3	4	3	15
32	2	3	3	4	4	16
33	2	2	3	3	3	13
34	1	3	4	4	4	16

SMK dalam RPP

No. Res	Komponen Penilaian								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	2	3	2	3	3	2	19
2	3	2	3	2	3	2	3	3	21
3	2	3	2	2	2	2	3	1	17
4	1	3	2	2	3	2	3	2	18
5	1	3	2	2	3	1	3	2	17
6	1	2	2	2	3	2	2	1	15
7	1	2	2	2	1	2	2	2	14
8	1	2	2	2	2	2	3	2	16
9	1	2	2	3	3	2	2	2	17
10	1	3	3	3	2	3	3	3	21
11	2	2	3	3	3	2	3	2	20
12	2	3	2	2	3	1	3	3	19
13	1	2	2	3	3	1	2	2	16
14	2	3	2	3	3	2	3	2	20
15	2	3	3	2	3	2	3	3	21
16	2	3	2	2	3	3	3	3	21
17	2	2	3	2	3	3	3	3	21
18	2	2	3	2	2	3	3	3	20
19	1	2	2	3	4	3	3	3	21
20	2	3	2	3	3	3	3	3	22
21	1	2	2	3	3	4	3	4	22

22	2	2	3	3	2	3	3	3	21
23	1	3	2	2	3	1	3	2	17
24	1	2	3	2	3	2	2	2	17
25	2	2	2	2	3	3	2	2	18
26	1	2	2	3	2	2	2	3	17
27	1	2	3	3	3	3	4	2	21
28	1	2	3	3	2	3	4	4	22
29	2	2	3	3	2	3	3	3	21
30	2	3	2	3	3	3	3	3	22
31	1	2	3	3	3	3	3	3	21
32	1	2	3	3	2	3	3	2	19
33	1	2	2	3	3	2	2	1	16
34	2	2	2	2	3	1	2	2	16

4. Kesiapan SMA-SMK dilihat dari Sarana dan Prasaran
- a. Kesiapan yang dilihat dari Sarana dan Prasaran di SMA

No. Res	Komponen Sarana dan Prasaran								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	7
2	1	1	1	0	0	1	1	0	5
3	1	1	1	1	0	1	1	1	7
4	1	1	1	0	1	0	1	0	5
5	1	1	1	0	0	0	1	0	4
6	1	1	1	0	0	0	1	0	4
7	1	1	1	1	1	1	1	0	7
8	1	1	1	0	1	0	1	1	6
9	1	1	1	1	1	1	1	0	7
10	1	1	1	1	1	1	1	0	7
11	1	1	1	0	0	1	0	0	4
12	1	1	1	1	1	0	1	1	7
13	1	1	1	0	0	1	1	0	5
14	1	1	1	0	0	0	1	1	5
15	1	1	1	0	0	1	0	0	4
16	1	1	1	1	1	1	1	0	7
17	1	1	1	0	0	1	1	0	5
18	1	1	1	0	0	1	1	0	5

b. Kesiapan yang dilihat dari Sarana dan Prasaran di SMK

No. Res	Komponen Sarana dan Prasaran								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	1	1	1	0	1	1	1	0	6
3	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	1	1	1	0	0	1	1	0	5
5	1	1	1	0	1	1	1	0	6
6	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	1	1	1	0	0	1	1	0	5
8	1	1	1	0	0	1	1	0	5
9	1	1	1	1	1	1	1	1	8
10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	1	1	1	0	0	1	1	0	5
13	1	1	1	0	0	0	1	0	4
14	1	1	1	0	1	0	1	0	5
15	1	1	1	1	0	1	1	0	6
16	1	1	1	0	0	0	1	1	5
17	1	1	1	0	1	1	1	0	6

5. Kendala yang Dihadapi Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan

a. Skor Kendala yang dihadapi SMA dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan

No. Res	Komponen Kendala							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	1	0	1	0	1	1	1	5
2	1	1	0	1	1	1	0	5
3	0	1	0	1	0	0	0	2
4	1	0	1	0	1	1	1	5
5	1	1	1	1	1	1	0	6
6	1	1	0	0	1	1	1	5
7	1	1	1	1	1	1	1	7
8	1	0	1	1	1	1	1	6
9	1	1	1	0	1	1	1	6
10	0	1	1	1	1	1	1	6
11	1	1	0	1	1	1	1	6
12	1	0	0	0	0	0	1	2
13	0	1	1	0	1	0	1	4
14	1	0	1	0	1	1	1	5
15	0	1	0	1	0	1	1	4
16	1	1	1	0	1	1	0	5
17	1	0	0	1	1	1	0	4
18	0	0	1	0	0	1	1	3

19	0	1	1	0	1	0	1	4
20	1	0	1	0	1	1	0	4
21	0	0	1	1	0	1	0	3
22	1	1	1	1	1	0	1	6
23	0	1	0	1	0	0	0	2
24	1	0	1	0	0	1	1	4
25	0	1	1	0	1	1	0	4
26	0	0	0	1	1	0	0	2
27	1	1	0	1	0	0	1	4
28	0	0	1	1	1	1	1	5
29	0	1	1	0	1	0	1	4
30	1	0	1	1	0	0	0	3
31	0	0	1	1	1	0	1	4
32	1	0	1	1	1	1	0	5
33	0	1	1	1	1	1	1	6
34	1	0	1	0	0	0	0	2
35	1	0	1	1	1	0	1	5
36	0	1	1	1	1	1	1	6

b. Skor Kendala yang dihadapi SMK dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan

No. Res	Komponen Kendala							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	0	0	1	0	1	1	0	3
2	1	1	0	1	1	0	1	5
3	0	1	0	1	0	1	1	4
4	1	0	1	1	1	0	0	4
5	0	0	1	1	0	1	1	4
6	0	1	0	1	1	0	0	3
7	1	1	0	1	0	1	0	4
8	1	0	1	1	1	1	1	6
9	1	1	1	0	1	0	1	5
10	0	1	0	1	0	0	1	3
11	1	1	0	1	0	0	1	4
12	1	0	0	1	1	1	0	4
13	0	0	1	1	1	0	1	4
14	1	1	1	0	0	1	1	5
15	0	1	0	1	0	0	1	3
16	1	1	1	0	1	1	0	5
17	0	0	0	1	1	1	0	3
18	0	0	1	0	0	0	1	2
19	0	1	0	0	1	0	1	3
20	1	0	1	0	1	1	0	4
21	0	0	0	1	0	1	1	3

22	0	1	0	1	1	0	1	4
23	1	1	0	1	0	0	0	3
24	1	0	1	0	0	1	1	4
25	0	1	1	0	1	1	1	5
26	1	0	0	1	1	0	0	3
27	1	1	0	1	0	1	1	5
28	0	0	1	1	1	1	0	4
29	0	1	0	0	1	0	1	3
30	1	0	1	1	0	1	0	4
31	0	1	0	1	1	0	1	4
32	1	1	0	1	1	1	0	5
33	0	0	1	1	0	1	0	3
34	1	0	0	0	1	0	1	3

a. Skor Persepsi Guru SMA terhadap Pendidikan Kewirausahaan (Kurikulum 2013)

108

[illegible]

[illegible]

b. Skor Persepsi Guru SMK terhadap Pendidikan Kewirausahaan (Kurikulum 2013)

[illegible]

[illegible]



LAMPIRAN 3
DATA PENELITIAN SMA-SMK PERAKREDITASI

1. Persepsi Guru dan Kepala Sekolah terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai dengan Kurikulum 2013

a. Persepsi Guru SMA Akreditasi A

N O	PERSEPSI KEBIJAKAN								PERSEPSI KONSEP								PERSEPSI TUJUAN								PERSEPSI NILAI								PERSEPSI INTEGRASI KUR												PERSEPSI INTE PEM							
1	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2							
2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3								
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	1	4		
5	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2							
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3					
7	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3			
8	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	0	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3		
9	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	2	3		
10																																																				
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
12	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	3	2	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
16	4	3	4	3	2	3	3	0	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

b. Persepsi Guru SMA Akreditasi B

No	PERSEPSI KEBIJAKAN								PERSEPSI KONSEP								PERSEPSI TUJUAN								PERSEPSI NILAI								PERSEPSI INTEGRASI KUR																PERSEPSI INTE PEM							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50						
1	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3		
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3		
3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3			
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
5	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	
6	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
7	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4			
8	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	0	3	2	2	3	3	3		
9	0	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
10	3	3	3	3	3	3	0	1	3	0	3	3	0	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3			
11	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
12	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4			
13	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	
14	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		

4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3
5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	
6	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	2
7	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	3	3	3	2	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
10	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
11	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	2	4			
12	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4			
	3.02								3.35								3.14								3.05								3.07								2.85											

e. Persepsi Kepala Sekolah SMA Akreditasi A

No	PERSEPSI KEBIJAKAN								PERSEPSI KONSEP								PERSEPSI TUJUAN								PERSEPSI NILAI								PERSEPSI INTEGRASI KUR												PERSEPSI INTE PEM											
	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	0	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4				
2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	
3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2			
4	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2				
5	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
6	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	0	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3				
7	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3			
8	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	0	3	3				
9	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1				
	2.94								3.37								3.24								3.13								3.05												2.81											

f. Persepsi Kepala Sekolah SMA Akreditasi B

No	PERSEPSI KEBIJAKAN								PERSEPSI KONSEP								PERSEPSI TUJUAN								PERSEPSI NILAI								PERSEPSI INTEGRASI KUR												PERSEPSI INTE PEM										
	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1
2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	0	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	0	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2		
4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3				
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	4	2	3	
6	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3				
7	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2		
8	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3			
9	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3				
	2.88								3.67								3.13								3.04								2.90												2.85										

g. Persepsi Kepala Sekolah SMK Akreditasi A

No	PERSEPSI KEBIJAKAN								PERSEPSI KONSEP								PERSEPSI TUJUAN								PERSEPSI NILAI								PERSEPSI INTEGRASI KUR																PERSEPSI INTE PEM																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3</

9	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	4	4	2	3	
1																																																				
0	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3		
1																																																				
1	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2		
	3.00								3.36								3.19								3.13								3.02								2.99											

h. Persepsi Kepala Sekolah SMK Akreditasi B

No	PERSEPSI KEBIJAKAN								PERSEPSI KONSEP								PERSEPSI TUJUAN								PERSEPSI NILAI								PERSEPSI INTEGRASI KUR								PERSEPSI INTE PEM																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	1	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

2. Kesiapan Guru dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan dilihat dari Pemahaman

a. Kesiapan Pemahaman Guru SMA Akreditasi A

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6
2	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5
3	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5
4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
5	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5
6	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5
7	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6
8	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4
9	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
10	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5
11	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6
12	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6
13	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5
14	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6
15	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5
16	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4
17	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
18	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5
19	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6
20	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7

b. Kesiapan Pemahaman Guru SMA Akreditasi B

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6
2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5
3	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5
4	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6
5	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6
6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
7	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	4
8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6
10	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6
11	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5
12	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4
13	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6
14	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5
15	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4
16	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6

c. Kesiapan Pemahaman Guru SMK Akreditasi A

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6
2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
3	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6
4	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6
5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5
6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7
7	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5
8	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6
11	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5
12	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6
13	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5
14	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5
15	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
16	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6
17	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5
18	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5
19	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6
20	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6
21	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4
22	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7

d. Kesiapan Pemahaman Guru SMK A kreditasi B

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6
2	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7
3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	4
5	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5
6	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5
7	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6
8	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5
9	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5
10	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6
11	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5
12	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5

3. Kesiapan Guru dalam Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan dilihat dari Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan A

a. Kesiapan Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan Guru SMA Akreditasi A

Dokumen I

No. Res	Komponen Penilaian					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	2	2	3	4	3	14
2	1	1	3	4	2	11
3	2	2	3	4	2	13
4	2	2	3	4	2	13
5	1	2	2	4	3	12
6	2	3	3	3	3	14
7	3	3	3	4	3	16
8	3	3	2	4	3	15
9	1	2	3	3	3	12
10	1	2	3	4	2	12
11	2	2	4	4	4	16
12	2	2	3	4	2	13
13	1	2	2	4	2	11
14	2	3	3	4	2	14
15	1	2	4	4	3	14
16	2	4	4	4	3	17
17	2	3	2	4	3	14
18	2	3	3	4	2	14

Dokumen II

No. Res	Komponen Penilaian								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	3	3	3	3	4	3	23
2	2	3	2	2	4	2	4	2	21
3	1	3	2	2	2	1	3	2	16
4	1	3	2	2	3	2	3	2	18
5	2	3	2	2	3	1	3	1	17
6	2	2	1	1	1	1	2	2	12
7	1	2	2	2	3	1	2	1	14
8	2	2	1	1	1	1	2	2	12
9	1	2	2	2	3	1	2	1	14
10	1	3	3	3	4	2	3	2	21
11	2	2	3	3	3	2	4	2	21
12	2	3	2	2	3	1	3	1	17
13	2	1	3	3	2	2	3	4	20
14	2	3	2	2	3	2	3	2	19
15	2	3	3	3	4	3	3	3	24
16	2	3	2	3	3	3	3	3	22
17	1	2	3	3	3	4	4	4	24
18	2	2	3	3	3	4	4	4	25

b. Kesiapan Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan Guru SMA Akreditasi B

Dokumen I

No. Res	Komponen Penilaian					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	2	3	3	5	5	18
2	2	3	4	4	2	15
3	1	3	2	3	2	11
4	1	3	3	5	2	14
5	2	3	3	3	2	13
6	2	2	1	3	1	9
7	1	2	3	3	2	11
8	2	2	1	3	1	9
9	1	2	3	3	2	11
10	1	3	4	3	3	14
11	2	2	3	6	3	16
12	2	3	3	3	2	13
13	2	1	2	3	3	11
14	2	3	3	4	2	14
15	2	3	3	3	4	15
16	2	3	4	3	5	17
17	1	2	3	4	4	14
18	2	3	3	4	3	15

Dokumen II

No. Res	Komponen Penilaian								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	2	2	2	3	1	2	2	15
2	1	3	3	3	4	2	3	3	22
3	2	2	3	3	3	2	4	2	21
4	2	3	2	2	3	1	3	3	19
5	1	1	2	3	2	2	2	2	15
6	2	3	2	2	3	2	3	2	19
7	2	3	3	3	3	2	3	3	22
8	2	3	2	2	3	3	3	4	22
9	1	2	3	3	3	3	4	2	21
10	1	2	3	3	2	3	4	4	22
11	2	2	2	3	1	3	3	2	18
12	2	3	2	2	4	2	4	3	22
13	2	3	2	2	2	1	3	3	18
14	2	3	2	2	3	2	3	3	20
15	1	3	2	2	3	1	3	2	17
16	1	2	1	1	1	1	2	1	10
17	2	2	2	2	3	1	2	2	16
18	1	2	1	1	1	1	2	2	11

c. Kesiapan Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan Guru SMK Akreditasi A

Dokumen I

No. Res	Komponen Penilaian					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	2	3	3	4	3	15
2	2	2	3	3	3	13
3	1	2	3	4	4	14
4	2	2	4	4	4	16
5	2	2	4	5	4	17
6	2	2	4	4	4	16
7	2	3	3	4	4	16
8	1	2	4	3	4	14
9	2	4	4	4	3	17
10	1	3	3	4	4	15
11	2	3	4	4	4	17
12	2	2	5	4	3	16
13	1	2	4	4	3	14
14	2	2	3	3	2	12
15	1	2	3	4	5	15
16	2	2	4	4	4	16
17	1	3	4	5	3	16
18	3	3	4	4	3	17
19	3	3	4	4	4	18

20	3	2	3	3	4	15
21	1	3	4	4	4	16
22	3	4	3	3	4	17

Dokumen II

No. Res	Komponen Penilaian								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	2	3	2	3	3	2	19
2	3	2	3	2	3	2	3	3	21
3	2	3	2	2	2	2	3	1	17
4	1	3	2	2	3	2	3	2	18
5	1	3	2	2	3	1	3	2	17
6	1	2	2	2	3	2	2	1	15
7	1	2	2	2	1	2	2	2	14
8	1	2	2	2	2	2	3	2	16
9	1	2	2	3	3	2	2	2	17
10	1	3	3	3	2	3	3	3	21
11	2	2	3	3	3	2	3	2	20
12	2	3	2	2	3	1	3	3	19
13	1	2	2	3	3	1	2	2	16
14	2	3	2	3	3	2	3	2	20
15	2	3	3	2	3	2	3	3	21
16	2	3	2	2	3	3	3	3	21
17	2	2	3	2	3	3	3	3	21
18	2	2	3	2	2	3	3	3	20
19	1	2	2	3	4	3	3	3	21
20	2	3	2	3	3	3	3	3	22
21	1	2	2	3	3	4	3	4	22

22	2	2	3	3	2	3	3	3	21
----	---	---	---	---	---	---	---	---	----

d. Kesiapan Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan Guru SMK Akreditasi B

Dokumen I

No. Res	Komponen Penilaian					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	1	3	3	4	4	15
2	2	2	3	4	3	14
3	2	3	3	4	4	16
4	1	2	3	4	3	13
5	2	3	3	3	3	14
6	3	3	3	4	4	17
7	2	3	4	4	4	17
8	1	3	3	4	5	16
9	2	3	3	4	3	15
10	2	3	3	4	4	16
11	2	2	3	3	3	13
12	1	3	4	4	4	16

Dokumen II

No. Res	Komponen Penilaian								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	3	2	2	3	1	3	2	17
2	1	2	3	2	3	2	2	2	17
3	2	2	2	2	3	3	2	2	18
4	1	2	2	3	2	2	2	3	17
5	1	2	3	3	3	3	4	2	21
6	1	2	3	3	2	3	4	4	22
7	2	2	3	3	2	3	3	3	21
8	2	3	2	3	3	3	3	3	22
9	1	2	3	3	3	3	3	3	21
10	1	2	3	3	2	3	3	2	19
11	1	2	2	3	3	2	2	1	16
12	2	2	2	2	3	1	2	2	16

4. Skor Kendala yang dihadapi Guru SMA dan SMK

SMA Akreditasi A

No. Res	Komponen Kendala							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	1	0	1	0	1	1	1	5
2	1	1	0	1	1	1	0	5
3	0	1	0	1	0	0	0	2
4	1	0	1	0	1	1	1	5
5	1	1	1	1	1	1	0	6
6	1	1	0	0	1	1	1	5
7	1	1	1	1	1	1	1	7
8	1	0	1	1	1	1	1	6
9	1	1	1	0	1	1	1	6
10	0	1	1	1	1	1	1	6
11	1	1	0	1	1	1	1	6
12	1	0	0	0	0	0	1	2
13	0	1	1	0	1	0	1	4
14	1	0	1	0	1	1	1	5
15	0	1	0	1	0	1	1	4
16	1	1	1	0	1	1	0	5
17	1	0	0	1	1	1	0	4
18	0	0	1	0	0	1	1	3

SMA Akreditasi B

No. Res	Komponen Kendala							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	0	1	1	0	1	0	1	4
2	1	0	1	0	1	1	0	4
3	0	0	1	1	0	1	0	3
4	1	1	1	1	1	0	1	6
5	0	1	0	1	0	0	0	2
6	1	0	1	0	0	1	1	4
7	0	1	1	0	1	1	0	4
8	0	0	0	1	1	0	0	2
9	1	1	0	1	0	0	1	4
10	0	0	1	1	1	1	1	5
11	0	1	1	0	1	0	1	4
12	1	0	1	1	0	0	0	3
13	0	0	1	1	1	0	1	4
14	1	0	1	1	1	1	0	5
15	0	1	1	1	1	1	1	6
16	1	0	1	0	0	0	0	2
17	1	0	1	1	1	0	1	5
18	0	1	1	1	1	1	1	6

SMK Akreditasi A

No. Res	Komponen Kendala							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	0	0	1	0	1	1	0	3
2	1	1	0	1	1	0	1	5
3	0	1	0	1	0	1	1	4
4	1	0	1	1	1	0	0	4
5	0	0	1	1	0	1	1	4
6	0	1	0	1	1	0	0	3
7	1	1	0	1	0	1	0	4
8	1	0	1	1	1	1	1	6
9	1	1	1	0	1	0	1	5
10	0	1	0	1	0	0	1	3
11	1	1	0	1	0	0	1	4
12	1	0	0	1	1	1	0	4
13	0	0	1	1	1	0	1	4
14	1	1	1	0	0	1	1	5
15	0	1	0	1	0	0	1	3
16	1	1	1	0	1	1	0	5
17	0	0	0	1	1	1	0	3
18	0	0	1	0	0	0	1	2
19	0	1	0	0	1	0	1	3
20	1	0	1	0	1	1	0	4
21	0	0	0	1	0	1	1	3

22	0	1	0	1	1	0	1	4
----	---	---	---	---	---	---	---	---

SMK Akreditasi B

No. Res	Komponen Kendala							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	1	1	0	1	0	0	0	3
2	1	0	1	0	0	1	1	4
3	0	1	1	0	1	1	1	5
4	1	0	0	1	1	0	0	3
5	1	1	0	1	0	1	1	5
6	0	0	1	1	1	1	0	4
7	0	1	0	0	1	0	1	3
8	1	0	1	1	0	1	0	4
9	0	1	0	1	1	0	1	4
10	1	1	0	1	1	1	0	5
11	0	0	1	1	0	1	0	3
12	1	0	0	0	1	0	1	3

5. Persepsi Guru dan Kepala Sekolah terhadap Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan sesuai dengan Kurikulum 2013

a. Persepsi Guru SMA Akreditasi A

No	PERSEPSI KEBIJAKAN										PERSEPSI KONSEP					PERSEPSI TUJUAN							PERSEPSI NILAI							PERSEPSI INTEGRASI KUR										PERSEPSI INTE PEM																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

1	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	2	3						
1	6	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	0	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	0	3	3	3	3	2	3	2	3
1	7	3	3	2	0	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	
1	8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	0	3	
		2.86								2.96								2.95								2.98								2.92												2.68							

c. Persepsi Guru SMK Akreditasi A

No	PERSEPSI KEBIJAKAN								PERSEPSI KONSEP								PERSEPSI TUJUAN								PERSEPSI NILAI								PERSEPSI INTEGRASI KUR												PERSEPSI INTE PEM												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50							
1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3		
2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4						
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3				
5	3	3	3	3	0	3	4	3	3	4	4	4	0	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	0	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3		
6	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	0	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3			
7	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3
8	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	0	2	3	2	3	2	3	3	3	3				
9	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	0	3	4	3	3	3	3	2	0	
10	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	0	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3		
11	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	0	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	
12	3	3	3	3	2	0	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3			
1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2		

o	KEBIJAKAN								KONSEP																						PEM																							
1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2				
2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3					
3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	2	2		
4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3			
5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	2	3	
6	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3			
7	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2				
8	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
	2.88								3.19						3.01								2.99								2.88												2.69											

g. Persepsi Kepala Sekolah SMK Akreditasi A

No	PERSEPSI KEBIJAKAN								PERSEPSI KONSEP							PERSEPSI TUJUAN							PERSEPSI NILAI							PERSEPSI INTEGRASI KUR														PERSEPSI INTE PEM																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

8	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3
9	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	4	4	2	3			
10	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
	2.99								3.23								3.05								3.05								3.04								2.88											

h. Persepsi Kepala Sekolah SMK Akreditasi B

No	PERSEPSI KEBIJAKAN								PERSEPSI KONSEP								PERSEPSI TUJUAN								PERSEPSI NILAI								PERSEPSI INTEGRASI KUR												PERSEPSI INTE PEM							
	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	0	3	3	3	3	2	3	2	3			
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3			
4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	
5	2	3	3	3	3	3	0	1	3	3	1	3	3	0	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3			
6	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3		
	2.90								3.14								3.17								3.08								2.88												2.73							

